

**PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) MAWAR
DALAM KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KEDONDONG
KECAMATAN GAJAH KABUPATEN DEMAK**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Oleh:

Iya Musyayadah

1801046031

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum w.w.

Setelah membaca, mengadakan korekasi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Iya Musyayadah

NIM : 1801046031

Fak/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Pengembangan Masyarakat
Islam

Judul Skripsi : "Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Mawar dalam Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kedondong Kecamatan Gajah Kabupaten Demak"

Dengan ini kamu menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w.w.

Semarang, 13 September 2022

Pembimbing



Kasmuri, M.Ag.

NIP. 196608221994031003

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) MAWAR DALAM KESEJAHTERAAN
MASYRAKAT DI DESA KEDONDONG KECAMATAN GAJAH KABUPATEN
DEMAK

Di susun Oleh:

Iva Musyavadah

1801046031

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 22 September 2022
dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



Dr. Agus Rivadi, S.Sos.I, M.S.I.

NIP. 198008162007101003

Penguji III



Dr. Sulistio, S.Ag., M.Si.

NIP. 197002021998031005

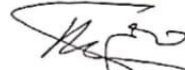
Sekretaris/Penguji II



Drs. H. Kasmuri, M.Ag.

NIP. 196608221994031003

Penguji IV

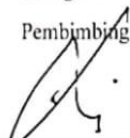


Dr. Hatta Abdul Malik, S.Sos.I, M.S.I.

NIP. 19800311200710 1 001

Mengetahui

Pembimbing



Drs. H. Kasmuri, M.Ag.

NIP. 196608221994031003

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal, 29 September 2022



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag.

NIP. 197204102001121003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni dengann hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/ tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 13 September 2022

Tanda tangan



Iya Musyadah
NIM: 1801046031

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat beserta salam tak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Agung Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan contoh sebagai suri tauladan untuk menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Atas izin ridha Allah SWT penulis mampu menyelesaikan penulis skripsi ini sebagai langkah akhir untuk menyelesaikan studi strata 1 (S1). Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam menyelesaikan hasil penelitian.

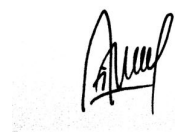
Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini. Bantuan semangat, motivasi baik material dan spritual menambah dukungan tersendiri bagi penulis. Oleh karena itu, ucapan terimakasih ini penulis sampaikan terkhusus pada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin untuk penulis melaksanakan penelitian.
3. Drs. Agus Riyadi, S,Sos.I, M.S.I selaku ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memudahkan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan program studi.
4. Bapak Drs. Kasmuri, M.Ag Dosen wali yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sampai penulis mampu menyelesaikan studinya.
5. Bapak Drs. Kasmuri, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk bersedia memberikan masukan serta menuntun penulis dalam menyelesaikan skripsinya

6. Semua Staf Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Kedua orang tua peneliti Bapak Munasir dan Ibu Siti Mas'adah dengan tulus hati memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.
8. Saudara Laki-lakiku satu-satunya M. Son Asyaduddin, S.H., dan kakak iparku Nana Fariana, A.Md.S.I yang telah mendukung dan berjuang membahagiakan kedua orang tua.
9. Abdul Majid yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan. Serta memberikan arti penting pendidikan dalam kehidupan penulis.
10. Sahabatku terkhusus untuk Nisa Aulia Ningsih, Namsyila Nissaboya, Nur Aini Syarifah, Leni Luthfiah, Nudia Rizka Akthasari, Lathifatul Ismi Fauziah, Afif Maghfiroh, Antin Sukma Adiwiyanti, Eka Kholifatul Hidayah, Erlina Puji Aryani, dan Ulfahtul Munawaroh yang selalu memberikan semangat dan motivasi bagi penulis.
11. Pengurus Gapoktan Mawar, Kepala Desa dan anggota Poktan di Desa Kedondong yang telah bersedia meluangkan waktu untuk kepentingan penelitian.
12. Teman-teman PMI angkatan 2018, keluarga besar Organisasi Kedaerahan (IMADE) dan KKN RDR Kelompok 113, terimakasih atas kebersamaan dan memberikan arti kekeluargaan yang begitu sangat erat. Semoga tali persaudaraan tidak terputus sampai disini.
Semoga segala kebaikan yang telah diberikan, senantiasa Allah SWT memberikan balasan dari sebaik-baiknya balasan Aamiin.

Semarang, 13 September 2022

Penulis



Iya Musyayadah
1801046031

PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya bapak Munasir dan ibu Siti Mas'adah. Penulis ucapkan terimakasih atas motivasi dan do'a. Segala perjuangan yang engkau ukirkan dalam kehidupanku. Bapak, ibu semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan tiada batas atas segala pengorbanan yang engkau berikan.

MOTTO

لَهُ مَعْقِبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بَقِيَ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ
مِنْ وَالٍ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka yang mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S Ar Rad:11)

ABSTRAK

Iya Musyayadah (1801046031): Peran Gabungan Kelompok Tani Mawar dalam Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kedondong Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

Sektor pertanian memegang peranan penting bagi kehidupan perekonomian negara Indonesia. Masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani ataupun pekerjaan lain yang berhubungan dengan bidang pertanian, merupakan perwujudan Indonesia sebagai negara agraris. Keberadaan petani di Indonesia menjadi penting bagi negara agraris untuk turut berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pangan. Lemahnya kemampuan petani dalam mengolah lahan, maka pemerintah berusaha mengembangkan petani melalui Gabungan Kelompok Tani.

Tujuan utama dalam pembangunan pertanian yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia. Dengan demikian dalam program pembangunan pertanian (*agricultural development*), petani dibimbing agar memiliki keahlian serta kapabilitas dalam berusahatani, sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan dan sekaligus pemerataan ekonomi secara berkelanjutan, mengatasi kemiskinan kemudian mendapatkan kesejahteraan masyarakat petani Indonesia secara keseluruhan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Kedondong Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena penelitian ini bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan menurut Milles dan Huberman berbagai menjadi tiga tahap adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian: 1) Peran Gapoktan Mawar dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Kedondong meliputi: Sebagai unit usaha permodalan, sebagai unit sarana produksi, unit alat mesin tani, sebagai penyedia informasi, sebagai unit usaha pemasaran, sebagai unit irigasi/darmotirto, sebagai pelatihan petani/kelompok tani. 2) Hasil dari peran Gapoktan Mawar dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Kedondong yaitu hasil produksi tani meningkat, dan mendapatkan keefektifan dalam pengolahan lahan, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan petani, peningkatan dalam pemenuhan kebutuhan, peningkatan solidaritas, peningkatan spiritual keagamaan.

Kata kunci: Peran, Gapoktan, Kesejahteraan Masyarakat

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum w.w.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Iya Musyayadah

NIM : 1801046031

Fak/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Pengembangan Masyarakat
Islam

Judul Skripsi : "Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Mawar dalam Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kedondong Kecamatan Gajah Kabupaten Demak"

Dengan ini kamu menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w.w.

Semarang, 13 September 2022

Pembimbing



Kasmuri, M.Ag.

NIP. 196608221994031003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	13
2. Definisi Konseptual	14
3. Sumber dan Jenis Data.....	15
4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
5. Uji Keabsahan Data	18
6. Teknik Analisis Data	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Peran	21
1. Pengertian Peran	21
2. Syarat-Syarat Peran.....	22
3. Macam-Macam Peran	22
4. Jenis-Jenis Peran	23
B. Gabungan Kelompok Tani.....	24

1. Pengertian Gapoktan.....	24
2. Fungsi Gapoktan Kelompok Tani.....	25
3. Ciri-ciri Gapoktan Kelompok Tani.....	26
4. Unsur Pengikat	26
5. Indikator Gapoktan Kelompok Tani.....	27
C. Kesejahteraan Masyarakat	27
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	27
2. Konsep Kesejahteraan Masyarakat.....	28
3. Tujuan Kesejahteraan Sosial.....	29
4. Fungsi-fungsi Kesejahteraan Masyarakat	30
BAB III DATA PENELITIAN.....	31
A. Gambaran Umum Desa Kedondong dan Gapoktan Mawar	31
1. Kondisi Geografis Desa Kedondong	31
2. Keadaan Pertanian.....	32
3. Kondisi Penduduk	40
4. Kondisi Sosial.....	42
B. Sejarah Gapoktan Mawar Desa Kedondong Sejarah berdirinya.....	45
1. Visi, Misi dan Tujuan Gapoktan Mawar Desa Kedondong.....	47
2. Struktur Organisasi Gapoktan Mawar Desa Kedondong.....	49
3. Anggota, Hak dan Kewajiban Anggota.....	50
4. Hak dan Kewajiban Pengurus.....	51
5. Kriteria Pengurus Gapoktan Mawar	51
6. Program Gapoktan Mawar	52
C. Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Petani Desa Kedondong	52
1. Ekonomi	52
2. Agama dan Budaya	54
3. Sosial.....	56
4. Pendidikan.....	57
D. Peran Gapoktan Mawar dalam Kesejahteraan masyarakat Desa Kedondong	59
1. Sebagai Unit Usaha Permodalan.....	60

2. Sebagai Unit Sarana Produksi	61
3. Sebagai Unit Penyedia Alat Mesin Tani	63
4. Sebagai Penyedia Informasi.....	65
5. Sebagai Unit Usaha Pemasaran.....	67
6. Sebagai Unit Irigasi/Darmotirto	67
BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN	70
A. Analisis Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Mawar Dalam Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kedondong Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.....	70
1. Sebagai Unit Usaha Permodalan.....	71
2. Sebagai Unit Sarana Produksi	74
3. Unit Alat Mesin Tani	75
4. Sebagai Penyedia Informasi.....	77
5. Sebagai Unit Usaha Pemasaran.....	79
6. Sebagai Unit Irigasi/Darmotirto	80
7. Sebagai Pelatihan Petani/Kelompok Tani.....	81
B. Analisis Hasil Peran Gapoktan Mawar dalam Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kedondong.....	83
1. Ekonomi.....	84
2. Pendidikan	88
3. Kesehatan.....	92
4. Peduli.....	94
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	99
C. Penutup	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	31
Gambar 3. 2	35
Gambar 3. 3	36
Gambar 3. 4	36
Gambar 3. 5	37
Gambar 3. 6	46
Gambar 3. 7	49
Gambar 3. 8	62
Gambar 3. 9	63
Gambar 3. 10	64
Gambar 3. 11	65
Gambar 3. 12	68
Gambar 4. 1	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.....	32
Tabel 3. 2.....	32
Tabel 3. 3.....	33
Tabel 3. 4.....	34
Tabel 3. 5.....	38
Tabel 3. 6.....	39
Tabel 3. 7.....	39
Tabel 3. 8.....	40
Tabel 3. 9.....	41
Tabel 3. 10.....	42
Tabel 3. 11.....	42
Tabel 3. 12.....	43
Tabel 3.1. 1.....	44
Tabel 3.1. 2.....	55
Tabel 3.1. 3.....	59
Tabel 4. 1.....	86
Tabel 4. 2.....	87
Tabel 4. 3.....	89
Tabel 4. 4.....	93
Tabel 4. 5.....	94

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah sehingga sebagian besar penduduknya bekerja sebagai mayoritas petani. Dataran dan tanah subur yang tersebar di seluruh kepulauan khususnya di Nusantara merupakan potensi wilayah yang membuka kesempatan bagi penduduknya untuk bercocok tanam dan beternak sehingga bidang pertanian mampu memberikan kontribusi dalam kesejahteraan masyarakat. Petani di Indonesia kesejahteraan merupakan salah satu hasil dari pembangunan(Sudjaja, 2004: 110) .

Hal tersebut diperjelas dalam pembukaan UUD 1945 bahwa tujuan kemerdekaan yaitu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Sudjaja, 2004: 112-116). Kemiskinan merupakan salah satu dampak negatif dari pembangunan. Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan perubahan kepada semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Kemiskinan merupakan kenyataan sosial yang tida terletak pada masyarakat. Selain kemiskinan dapat dirasakan langsung oleh mereka, dan berakibat buruk kepada kehidupan manusia lainnya. Seperti pengangguran, kelaparan, dan kebodohan (Sudjaja, 2004: 119).

Problem kemiskinan ini dapat digolongkan pada dua kategori yaitu kemiskinan alamiah dan kemiskinan struktural. Kemiskinan alamiah yaitu kemiskinan yang telah di sebabkan oleh rendahnya kualitas dan kualitas sumberdaya alam dan sumberdaya manusia. Sedangkan kemiskinan struktural atau buatan adalah kemiskinan yang bersumber dari tatanan kelembagaan yang memihak kepada kepentingan pribadi atau golongan tertentu yang menyudutkan pihak satu sama lain (Faqih Ahmad, 2020: 18-19). Secara umum, kemiskinan adalah satu kondisi dimana tingkat

pendapatan seseorang atau kelompok masyarakat tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasarnya (Sunartiningsih, 2004: 81).

Solusi dalam memberantas kemiskinan banyak ditawarkan untuk mengatasi persoalan kemiskinan, seperti penyediaan lapangan pekerjaan dan program kecakapan vokasional bagi masyarakat. Kebijakan yang telah dilakukan dalam penanggulangan kemiskinan tidak lepas dari konteks pembangunan masyarakat. Pembangunan masyarakat (Sudjaja, 2004: 119) mengandung arti sebagai usaha sadar, sistematis, dan terarah dan diselenggarakan untuk masyarakat yang bertujuan untuk mengubah taraf kehidupan bagi mereka sendiri kearah yang lebih baik. Proses pemberdayaan masyarakat yang harus mengandung makna yang dinamis untuk mengembangkan diri dalam mencapai suatu kemajuan. (Masri, 2012: 20).

Pengembangan masyarakat lokal pada dasarnya merupakan proses interaksi antara anggota masyarakat setempat yang difasilitasi oleh pekerja sosial. pekerja sosial membantu meningkatkan kesadaran dan mengembangkan kemampuan mereka dalam mencapai tujuan- tujuan yang diharapkannya. Pengembangan masyarakat lokal lebih berorientasi pada “tujuan proses” (*process goal*) daripada tujuan tugas atau tujuan hasil (Riyadi Agus, 2018: 30). Pertanian merupakan sumber kehidupan manusia dan juga sektor yang menjanjikan bagi perekonomian Indonesia. Pertanian salah satu pilar bagi kehidupan bangsa, bertani adalah pekerjaan yang mulia, selain itu juga untuk kehidupannya sendiri, dan juga penting bagi kelestarian alam dan makhluk hidup lainnya (Agustin, 2018: 65-70).

Pertanian di Indonesia tidak hanya terdiri atas subsektor pertanian dan subsektor pangan tetapi juga subsektor peternakan dan subsektor perkebunan (Kanah, 2014: 219-225). Permasalahan yang dialami oleh para petani tidak hanya dalam pertanian saja, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari petani. Petani yang memiliki keluarga dirumah akan sangat bergantung pada mata pencaharian mereka yaitu pertanian. Oleh karena itu, pendapatan yang didapatkan dari pertanian akan berpengaruh pada

kesejahteraan keluarga petani. Pembangunan tidak hanya menyangkut masalah pertanian saja, tetapi juga pembangunan yang dilakukan dalam keluarga petani tersebut, Pembangunan keluarga sejahtera adalah pemberdayaan keluarga secara holistik, terpadu dan berkelanjutan. Dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan produktivitas dan daya saing, maka garis kebijakan harus difokuskan pada upaya peningkatan kemampuan masyarakat pedesaan dengan memanfaatkan basis pertanian sebagai kunci utama untuk mengembangkan usaha industri yang telah mampu bersaing (Agustin, 2018: 50-60). Dari pihak yang seharusnya berperan dalam penyelenggaraan yaitu pendidikan formal, keluarga dan diri masyarakat sendiri. Pada dasarnya pendidikan formal berperan melalui pendidikan di sekolah dan universitas, dimana siswa dan mahasiswa berperan sebagai perantara yang menyampaikan informasi menjadi perantara pendidikan formal dengan masyarakat. Peran keluarga dilakukan melalui transfer informasi dan pengalaman dari generasi yang lebih tua ke generasi yang lebih muda. Adapun peran masyarakat telah dilakukan melalui adanya “community leader” dimasyarakat serta peran aktif pemuda (Hamid Nur, 2021: 403-409).

Adapun ayat al-Qur'an yang menjadi rujukan bagi kesejahteraan manusia, termuat dalam Al-Qur'an:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah nampak kerusakan didarat dan dilautan disebabkan karena perbuatan tangan (maksiat) manusia, supaya allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”. (Qs. Ar Ruum ayat 41)

Pendapat dari Ahmad Mustafa bahwa ayat di atas ditunjukkan kepada kerusakan yang merupakan akibat dari perbuatan tangan manusia. Telah memberikan petunjuk bahwa orang-orang yang hidup sebelumnya juga pernah melakukan kesalahan yang sama. Oleh karena itu, karena perbuatan buruk tersebut allah SWT menimpakan azab kepada mereka. Oleh sebab

itu umat islam diperintahkan untuk menjadikan peristiwa tersebut sebagai pelajaran. Umat-umat di masa lalu binasa karena keingkaran mereka kepada Allah serta berbuat terhadap sesama manusia dan lingkungan.

Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat memerlukan serangkaian metode intervensi sebagai perubahan sosial terutama pada kesejahteraan masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Sejarah ini juga memiliki peran penting dalam sebuah peradaban manusia. Sejarah peradaban Islam merupakan pertumbuhan dan perkembangan baik dari sisi ide, pemikiran, konsepsi, institusi dan operasional. Dalam situasi dan kondisi normal tidak akan menimbulkan persoalan baru. Sebaliknya juga melaksanakan dakwah dalam kondisi yang tidak sewajarnya dan akan memunculkan persoalan baru dalam berbagai sisi. Dakwah mempunyai tujuan untuk kemaslahatan umat dalam berbagai segmentasinya (Ghoni Abdul, 2019: 126-146). Jadi peradaban Islam dalam bidang pertanian dimulai sejak zaman Rasulullah, dalam literatur sejarah Islam, kaum Anshor merupakan contoh kaum yang sangat memperhatikan dalam bidang pertanian.

Rasulullah tidak memerintahkan mereka untuk meninggalkan profesinya tersebut. Justru mereka diminta untuk memakmurkan dan menjadikan pertanian dan perkebunan sebagai alat perekat antara kaum Anshor dan Muhajirin. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pertanian dalam pandangan Islam bahwa bercocok tanam atau pertanian menjadi anjuran Nabi. Pendapat dari Syaikh Al-Utsaimin rahimahullah menjelaskan bahwa mengenai anjuran Nabi Muhammad SAW untuk bercocok tanam, karena di dalam bercocok tanam terdapat dua manfaat yaitu manfaat dunia dan manfaat agama.

Manfaat yang bersifat Dunia (duniawiyah) dari bercocok tanam yaitu menghasilkan produksi (menyediakan bahan makanan) sehingga hasil tanamannya menjadi manfaat untuk masyarakat dan memperbanyak kebaikan-kebaikannya. Manfaat yang bersifat agama (diniyyah) yaitu berupa pahala atau ganjaran. Dalam masa khalifah Islamiyah, kegiatan

pertanian merupakan salah satu dari pada pekerjaan yang mulia dan amat digalakkan. Jadi kepentingannya tidak dapat dinafikan dari hasil industri dan hasil pendapatan makanan pun dari sumber pendapatan petani. Masyarakat Desa Kedondong sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Mayoritas penduduk di Desa Kedondong berprofesi sebagai petani, wilayah di Desa Kedondong ini menjadi lahan pertanian bagi para masyarakat yang bertempat tinggal, oleh karenanya tidak dipungkiri jika sebagian besar warga masyarakatnya berprofesi sebagai petani (A Anas, 2017: 54).

Petani di Desa Kedondong, Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, dalam kehidupan sehari-harinya sangat bergantung pada lahan sawah yang menjadi satu-satunya lahan pendapatan petani melalui hasil dari panennya. Salah satu kelompok tani yang telah berkembang adalah kelompok tani yang terletak di Desa Kedondong Kabupaten Demak. Kelompok tani tersebut dibina oleh Kecamatan Gajah terdiri dari lima belas kelompok tani perkelompok terdiri dari 25 anggota yang di dalamnya lingkungan daerah yang memiliki potensi yang berbeda yang dapat membentuk gabungan kelompok tani sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang pertanian (Sholekhan, 2022).

Berbagai pengalaman untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dilapangan baik melalui agen penyuluh pendamping pertanian maupun antar kelompok tani. Selain itu, kelompok tani juga mengembangkan penguatan-penguatan baik dari segi permodalan, penyediaan pupuk, penyediaan pakan dan pengembangan kemitraan (Agustin, 2018: 78-100). Para petani di Desa Kedondong awalnya hanya fokus dengan pekerjaan petani mereka dan masih mempunyai rasa individualis yang tinggi sehingga atas dasar usul dari salah satu warga petani untuk membuat kelompok tani agar kumpulan petani semakin teratur dan terkoordinir sehingga dapat memudahkan para petani untuk mengakses informasi maupun akses pertanian yang lain guna memajukan pertanian di Desa Kedondong.

Dengan demikian Pemerintah Kabupaten Demak membentuk program gabungan kelompok tani yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan terhadap pembaharuan sistem dalam pertanian guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Demak khususnya di Desa Kedondong (Sholekhan, 2022). Selain memberikan pengetahuan tambahan kepada peserta sehingga dapat memahami proses penumbuhan kelompok, pengembangan kelompok untuk meningkatkan kemampuan kelompok dan pentingnya gabungan kelompok tani sebagai pelaku usaha dalam melaksanakan agribisnis (usaha yang berhubungan dengan tanah pertanian).

Sesuai penjelasan dari gabungan kelompok tani diatas maka segala tujuan dan rencana kerja akan disalurkan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Kedondong (Agama, 1996: 25). Salah satu pembangunan pertanian di Desa Kedondong Kecamatan Gajah Kabupaten Demak tidak terlepas dari peran Gabungan Kelompok Tani Mawar. Potensi pada sektor pertanian yang telah dimiliki Desa Kedondong dikembangkan dengan maksimal. Telah terjadi adanya Gapoktan Mawar dapat membantu petani untuk lebih meningkatkan sistem pertanian yang ada di Desa Kedondong. Dapat dilihat dari kondisi grafis Desa Kedondong memiliki luas wilayah 457,20 ha. Dari jenis tanah sawah seluas 350,70 ha sedangkan tanah kering atau pemukiman warga seluas 106,50 ha. Tanah sawah yang sangat luas dibandingkan dengan luas pemukiman warga, oleh karena itu mata pencaharian utama masyarakat Desa Kedondong berprofesi sebagai petani (Wawancara dengan bapak Adi Sumarmo, Kepala Desa Kedondong).

Tanah sawah Desa Kedondong merupakan salah satu jenis tanah yang subur. Program yang telah diterapkan oleh Gapoktan Mawar dalam mewujudkan peningkatan hasil produksi petani yaitu dengan cara melakukan program masa tanam 1 (MT 1) dan masa tanam 2 (MT 2). Bahwasannya program tersebut menambah percepatan hasil panen petani Desa Kedondong dan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian petani.

Respon adanya petani program MT 1 dan MT 2 sangat diterima dengan baik. Oleh karena itu, sebelumnya telah ada program tersebut petani hanya dapat panen 2 kali dalam satu tahun.

Dari program tersebut MT 1 yang berlaku pada bulan maret, april, mei dan dilanjut pada bulan agustus, september, oktober petani menanam tanaman hortikultura seperti halnya bawang merah dan padi. Pada program MT 2 telah dilakukan pada bulan november, desember, januari dengan menanam kacang-kacangan, cabai, terong, kedelai, sawi. Adanya program tersebut petani dapat mencapai panen tiga kali panen dalam satu tahun petani (wawancara dengan bapak kastono anggota gapoktan Melati Putih pada 29/07/2022).

Sumber daya alam yang saat ini telah dimiliki Desa Kedondong salah satunya yaitu pada sektor pertanian, menunjang pada peran Gapoktan Mawar dalam melaksanakan program kerjanya. Disamping itu juga peran Gapoktan memberikan fasilitas, seperti memberikan kartu tani, mendistribusikan alat mesin tani yang dapat memberikan keefektifan kelompok tani dalam bekerja, pembentukan Gapoktan Mawar bertujuan untuk mengembangkan pertanian Desa Kedondong, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkatkan petani dan menghasilkan produksi pertanian yang melimpah dan berkualitas. Dalam hal ini, mereka dapat memenuhi kebutuhan keluarga seperti halnya sandang, pangan dan papan (wawancara kepada bapak solekhan ketua Gapoktan Mawar pada 28/07/2022).

Berdasarkan latar belakang dari penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian terhadap gabungan kelompok tani sebagai sasaran atau objek. Penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Kedondong pada tahun 2021 sampai 2022. Penelitian ini lebih penting dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dari sumber daya lingkungannya dan memanfaatkan informasi peluang-peluang usaha, karena memberdayakan suatu kelompok berarti juga memberdayakan individu. Oleh karena itu untuk membuktikan

pengaruh (kontribusi) gapoktan kelompok tani dalam pemberdayaan terhadap anggota gapoktan kelompok tani maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Mawar Dalam Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kedondong Kecamatan Gajah Kabupaten Demak”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Peran Gabungan Kelompok Tani Mawar dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Kedondong Kecamatan Gajah Kabupaten Demak?
2. Bagaimana hasil dari Peran Gabungan Kelompok Tani Mawar dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Kedondong Kecamatan Gajah Kabupaten Demak?

C. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah sebagaimana yang telah terpaparkan diatas, maka dalam penelitian ini memiliki sebuah tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Gabungan Kelompok Tani Mawar dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Kedondong Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
2. Untuk mengetahui hasil dari Peran Gabungan Kelompok Tani dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Kedondong Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang peran Gapoktan dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Kedondong.
 - b. Penelitian ini diharapkan menambah literature ilmu sosial khususnya mata kuliah pemberdayaan masyarakat agar dapat bermanfaat dalam upaya mengembangkan masyarakat petani melalui peran Gapoktan.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi khususnya para petani mengenai peran Gapoktan Mawar dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Kedondong.
 - b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang Peran Gapoktan Mawar dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Kedondong.
 - c. Bagi Gapoktan, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran penting berupa masukan dan informasi bagi instansi pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat dalam meningkatkan perekonomian, sehingga dapat mensejahterakan petani.
 - d. Bagi petani, melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pentingnya peranan Gapoktan dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Kedondong.

E. Tinjauan Pustaka

Setelah peneliti ini melakukan telaah terhadap beberapa penelitian, ada lima penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Pertama, peneliti sebelumnya dilakukan oleh Shita Anggun Lowisada dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Tani dalam meningkatkan pendapatan Usaha tani Bawang Merah” Pada tahun 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif studi kasus.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pemberdayaan dalam meningkatkan pendapatan usaha tani bawang merah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, eksistensi dan pemberdayaan kelompok tani memberikan kontribusi pada pendapatan usaha tani melalui penyediaan sarana produksi pupuk subsidi.

Menambah pengetahuan mengenai teknik pertanian dan penanggulangan hama bawang merah, akses permodalan dari Gapoktan dan KUD, kemudahan informasi mengenai sawah lelang dengan harga lebih rendah dibanding sawah yang dijual secara umum, mudahnya informasi mengenai bantuan pemerintah baik permodalan maupun sarana produksi. Namun pemberdayaan masih belum optimal terkait belum ada kolektivitas pemasaran yang mampu meningkatkan pendapatan petani khususnya ketika harga mengalami penurunan pasca panen. Persamaan dengan judul yang saya teliti yaitu sama-sama mendeskripsikan pemberdayaan petani yang dilakukan oleh Gapoktan atau Kelompok Tani. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lebih memfokuskan untuk meneliti lebih lanjut mengenai peran kelompok tani terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kedondong khususnya yang berprofesi sebagai petani (Lowisata, 2014).

Kedua, yang berhasil peneliti temukan adalah penelitian dari Ade Ayusri Arini yang berjudul “Peran Gabungan Kelompok Tani Padi (*Oryzae Sativa L*) Di Desa Belatu Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe” pada tahun 2018. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui peran kelompok tani dalam usaha tani padi sawah di Belatu Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe. Penelitian ini menggunakan metode penentuan sampel menggunakan cluster random sampling. Hasil dari penelitian ini telah menunjukkan bahwa peran kelompok tanu dalam usaha tani lahan sawah Belatu Kecamatan Pandidaha Kabupaten Konawe yaitu kelompok tani sebagai kelas belajar, untuk kerja sama, dan unit produksi. Keterkaitan penelitian yang dilakukan oleh Ade Ayusri Arini

yaitu pada peran gapoktan dalam mengembangkan usaha tani masyarakat belatu kecamatan pandidaha kabupaten konawe.

Penelitian ini memiliki perbedaan pada subjek peran Gapoktan yang mencakup perannya pada seluruh jenis tanaman yang ada di sektor pertanian Desa Kandangrejo. Selain itu, perbedaan pada metode penelitian yang digunakan oleh Ade Ayusri Arini menggunakan metode penentuan sampel yang menggunakan cluster random sampling, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Perbedaan mendasar pada kedua penelitian seperti halnya pada lokasi penelitian dan periode penelitian. Penelitian ini memiliki persamaan pada tujuan penelitian untuk mengetahui peran yang dilakukan gabungan kelompok tani (Gapoktan) dalam meningkatkan usaha tani masyarakat di Belatu Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe (Arini, 2018)

Ketiga, yang berhasil peneliti temukan adalah penelitian dari Maryati yang berjudul “Pengaruh Pemberdayaan Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Kelompok Tani Telaga batak Di Desa Telaga Pulang Kabupaten Seruyan” pada tahun 2018. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan kelompok tani terhadap keberhasilan usaha tani telaga batak di Desa Telaga Pulang Kabupaten Seruyan. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) telah menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hubungan yang kuat antara pemberdayaan kelompok tani dengan keberhasilan usaha. Letak persamaan dari penelitian ini adalah objek penelitian yang diteliti yaitu kelompok tani. Letak perbedaannya adalah peneliti menggunakan metode kualitatif, sedangkan Maryati menggunakan metode kuantitatif. Selain itu, lokasi kelompok tani yang berbeda juga menjadi perbedaan dalam penelitian yang akan dilaksanakannya (Maryati, 2018)

Keempat, yang berhasil peneliti temukan adalah penelitian dari Nasri yang berjudul “Peran Kelompok Tani dalam Peningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangang Kecamatan Bontolemapngan

Kabupaten Gowa” pada tahun 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kelompok ini dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Ulujangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan data yang menggunakan metode observasi dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Ulujangan secara simbolik sudah tampak dari luar, sedangkan langkah-langkah kelompok tani ditinjau dari segi keorganisasiannya sudah memiliki perencanaan yang baik dalam segala bentuk penyusunan programnya, namun belum dapat terealisasi dengan baik dan efektif. Hal ini dikarenakan kurangnya campur tangan pemerintah dan pihak yang seharusnya ikut bertanggung jawab dalam lembaga tersebut. Sebab dapat dipengaruhi kurangnya kesadaran oleh masing-masing anggota dalam menumbuhkan kekompakan dalam kelompok tani tersebut. Hal lain yang mendukung kegiatan ini adalah terbinanya kelompok tani dan adanya bantuan dari pemerintah daerah dan melihat adanya hal tersebut di pandang lebih untuk dapat memperkuat perannya.

Letak persamaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti adalah kelompok tani. Letak perbedaanya dalam penelitian Nasri lebih berfokus pada kesejahteraan petani aau masyarakat desa Ulujangan, sedangkan penelitian yang akan diteliti peneliti lebih berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha dari kelompok tani yaitu usaha tani (Nasri, 2018).

Kelima, yang berhasil peneliti temukan adalah penelitian dari Ubaidillah yang berjudul “Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Trikarsa 08 dalam pemberdayaan petani di Dusun Ngelo, Desa Gembuk, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan” pada tahun 2016. tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peran Gapoktan Trikarsa 08 dalam pemberdayaan petani di Dusun Ngelo, Desa Gembuk. Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa peran Gapoktan Trikarsa 08 dalam pemberdayaan petani meliputi: pengorganisasian, fasilitasi, pendidikan, keterampilan teknik, dan pendelegasian, selanjutnya hasil dari usaha peningkatan pendapatan dengan pemanfaatan sumber daya yang ada, memenuhi kebutuhan dasar, berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan- keputusan yang mempengaruhinya.

Keterkaitan penelitian terletak pada peran gabungan kelompok tani (Gapoktan) Trikarsa 08 dalam pemberdayaan masyarakat. Gapoktan Trikarsa dalam melakukan pemberdayaan masyarakat meliputi pengorganisasian, memfasilitasi petani, yang bertujuan untuk peningkatan pendapatan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Perbedaan penelitian terletak pada peran gapoktan yang mengacu pada pemberdayaan petani yang lebih meningkatkan skill atau keterampilan masyarakat sedangkan penelitian ini lebih menitik beratkan pada peran gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Selain itu, perbedaan mendasar pada lokasi penelitian dan periode penelitian. Persamaan pada kedua penelitian terletak pada sama-sama membahas tentang Gapoktan dan kedua penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif (Ubaidillah, 2016).

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif atau juga disebut dengan pendekatan *bottom up* yaitu partisipasi pendekatan yang telah dilakukan tidak berangkat dari luar tetapi melainkan dari dalam. Pendekatan *bottom* memulai dengan situasi dan kondisi serta potensi lokal. Jadi pendekatan *bottom* ini lebih memungkinkan ke penggalan dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan (Malik Hatta Abdul, 2013: 388-389). Bahwasannya bisa diartikan juga bahwa Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang dapat diperoleh melalui prosedur

kuantifikasi, perhitungan statistik, atau dengan cara-cara lainnya yang dapat diperoleh dengan ukuran angka. Penelitian kualitatif biasanya lebih memahami obyek yang telah diteliti lebih mendalam.

Menurut Soerjono Soekanto (Soekanto, 2009: 20-28) bahwa penelitian adalah suatu ilmiah yang didasarkan kepada suatu analisis kontruksi yang telah dilakukan dengan cara sistematis, metodologis dan konsisten dengan bertujuan untuk mendapatkan kebenaran yaitu sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk dapat mengetahui apa yang sedang dihadapinya.

Adapun jenis dan pendekatan penelitian telah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah penelitian yang telah melakukan usaha untuk menuturkan atau memecahkan suatu masalah yang ada pada saat sekarang ini berdasarkan melalui dengan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dapat digunakan pada penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi mengenai peranan secara mendalam dan komprehensif. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun hal lain yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang sudah dialami melalui subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang lebih alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

2. Definisi Konseptual

Untuk menghindari terjadinya penafsiran salah kata dari pembaca untuk memudahkan pemahaman terhadap makna-makna yang terkandung dalam topik penelitian ini, maka dapat memberikan beberapa makna pengertian kata yang dianggap lebih penting (Riyadi, 2002: 138) diantaranya yaitu :

- a. Peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang telah dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan

peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun dalam organisasi yang akan berperilaku sesuai apa yang telah diharapkan oleh orang sekitar lingkungannya.

- b. Gapoktan Kelompok tani adalah kumpulan petani atau peternak atau pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumber daya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota tani.
- c. Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial. Material maupun spiritual yang telah diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara yang dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi (Liony, 2013: 12).

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

- a. Data Primer (*Primary data*)

Data primer (Irfan, 2013: 14) merupakan suatu jenis data lapangan yang dapat diperoleh atau dapat dihimpun oleh peneliti, peneliti dapat melakukan pengumpulan data di lapangan. Pelaksanaan penelitian kualitatif data primer dapat diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap informan, maupun melalui kegiatan observasi terhadap peristiwa yang telah terjadi di lokasi penelitian. Sehingga pengamatan observasi peneliti dapat melakukan atau membuat catatan lapangan yang dapat disusun

secara sistematis terhadap jalannya peristiwa yang telah dijadikan sebagai obyek.

Dapat diketahui bahwa data primer adalah data yang dapat diperoleh atau dapat dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari datanya. Secara khusus dapat dilakukan untuk menjawab pertanyaan peneliti dan mengumpulkan data primer dengan metode survey dan dapat juga dengan metode observasi. Metode survey yaitu metode yang dapat mengumpulkan data primer yang dapat digunakan melalui pertanyaan lisan dan tertulis. Kemudian melakukan pengumpulan data melalui metode observasi, metode observasi yaitu metode pengumpulan dari data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian yang terjadi. Jadi penulis datang ke tempat lapangan untuk melakukan aktivitas yang terjadi pada data atau informasi yang sesuai dengan apa yang dilakukan di lapangan dan agar lebih sesuai dengan kenyataannya.

b. Data Sekunder (*Secondary data*)

Data sekunder (Sunarso, 2017: 40) merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua berupa artikel ilmiah, arsip, laporan, buku, majalah, cacatan atau gambar-gambar. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang telah ada. Data-data sekunder ini biasanya dipakai dalam penelitian dalam data-data yang berasal dari catatan, buku, jurnal, yang terkait dalam tema yang akan diteliti. Penelitian ini membahas tentang peran kelompok tani terhadap kesejahteraan masyarakat.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi (Sugiyono, 2018: 229) merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada seseorang, akan tetapi pada objek-objek yang lain. Dalam observasi

peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.

Menurut (Yusuf, 2013: 384) Observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri. Karena peneliti melihat dan lebih mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang telah diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang telah diamatinya dalam realitas dan dalam konteks yang dialaminya yaitu telah bertanya dan juga melihat bagaimana hubungan antara suatu aspek dengan aspek yang lainnya pada objek yang ditelitinya. Teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan data penelitian tentang peran dan hasil dari Gapoktan Kelompok Tani Mawar Dalam Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kedondong.

b. Wawancara

Wawancara (Koentjoroningrat, 1991: 116) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada informan, dan jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam. Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertahap langsung dengan informan, dengan maksud untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang apa yang diteliti. Wawancara digunakan untuk memperoleh suatu data. Sehingga wawancara tersebut dapat memungkinkan penulis untuk dapat mengetahui peran gapoktan kelompok tani mawar dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Kedondong Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi (Basrowi, 2008: 68) adalah metode pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yaitu

peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi dan lain-lain yang memiliki keterkaitan masalah yang diteliti. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Tujuan dari pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu untuk mendapatkan tentang gambaran umum dari Desa Kedondong dan gambaran umum dari Kelompok tani. Beberapa data yang membutuhkan metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yaitu, data tentang kependudukan, kondisi geografis dan penggunaan lahan serta data lainnya yang bisa didapatkan dengan menggunakan dokumen.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam fase penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini merupakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data

yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

b. **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. **Triangulasi Waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

6. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data (Sugiyono 2006: 60) ini bukan hanya merupakan dari usaha pengumpulan data yang menjadi obyek penulis, namun juga merupakan suatu yang terpisahkan dengan pengumpulan data berawal dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu informan dari hasil teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi maupun dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang

merupakan upaya yang berlanjut dan berulang-ulang, data yang diperoleh di lapangan diolah dengan maksud dapat memberikan informasi yang berguna untuk dianalisis.

Proses analisis menurut Milles dan Huberman terdiri dari tiga, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Dengan reduksi ini, pembaca tidak akan mengalami kesulitan sehingga dalam menyimpulkan isi penelitian tidak lebih dan tidak terdapat penafsiran yang salah dengan penulis.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilih antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dalam hal pengumpulan melalui informan, setelah pengumpulan data, peneliti mulai mencari penjelasan yang terkait dengan apa yang dikemukakan dengan informan serta hasil akhir dapat ditarik sebuah kesimpulan secara garis besar dari judul penelitian yang peneliti angkat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran

1. Pengertian Peran

Peran secara etimologi yaitu seseorang yang melakukan tindakan dimana tindakan tersebut telah diharapkan kepada masyarakat lain. Dalam artian setiap tindakan yang dimiliki setiap individu dan memiliki arti penting untuk sebagian orang. Peran sebuah gambaran interaksi sosial dalam terminologi yaitu sebagai aktor-aktor yang bermain sesuai atau telah ditetapkan, berdasarkan dengan teori ini harapan dari peran menjadi pemahaman bersama yang menuntun individu untuk berperilaku dalam kesehariannya, jadi seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, guru, mahasiswa, orang tua, laki-laki maupun wanita, dilakukannya dengan seseorang yang mempunyai peran tersebut berperilaku sesuai dengan perannya (Cahyono Dwi 2008: 194).

Peran menurut Soerjono Soekanto yang merupakan aspek dinamis kedudukan status, apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan menjelaskan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau sebuah lembaga (Soekanto, 1997: 10). Bahwasanya dapat disimpulkan bahwa peran adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau sekumpulan orang untuk menghasilkan suatu perubahan yang diinginkan oleh masyarakat berdasarkan kedudukan atau jabatan yang telah dimiliki seseorang atau sekumpulan orang tersebut.

Menurut teori sosial Parson, peran didefinisikan sebagai harapan-harapan yang diorganisasi yang terkait dengan konteks interaksi yang membentuk orientasi motivasional individu yang lain. Melalui pola-pola kultural, cetak biru, atau contoh perilaku orang belajar siapa mereka di depan orang lain dan bagaimana mereka harus bertindak terhadap orang lain dan bagaimana mereka harus bertindak melakukan sesuatu pada orang

lain (Ahdiah, 2013: 20). Pentingnya makna peran adalah mengatur perilaku-perilaku seseorang atau kelompok, pada peran yang melekat pada diri seseorang yang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatannya. Jadi posisi seseorang pada masyarakat (social-position) merupakan unsur statis yang telah menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat.

Hakekatnya peran juga dapat disimpulkan bahwa suatu rangkaian perilaku telah terjadi suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran harus dijalankan melalui perbedaan baik dalam diperankan atau di mainkan dalam pimpinan tingkat atas menengah maupun bawah yang mempunyai peran yang sama (Soekanto, 2009: 7)

2. Syarat-Syarat Peran

Syarat-syarat peran menurut Soerjono Soekanto (Soekanto, 2002: 15) mencakup tiga hal aspek, yaitu:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Dalam makna peran merupakan rangkaian perturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peran adalah suatu konsep perilaku yang dapat dilakukan oleh setiap individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu.
- c. Peran adalah suatu perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Dalam kehidupan berkelompok akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya.

3. Macam-Macam Peran

Adapun pembagian peran menurut Soekanto (Soekanto, 2006: 212-213) peran dibagi menjadi tiga hal yaitu:

a. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang telah diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya lebih ke dalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat dan lainnya sebagainya.

b. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang telah memberikan sebuah sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

c. Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan dari kita agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lainnya dalam kelompok yang dapat berjalan dengan baik.

4. Jenis-Jenis Peran

Adapun peran menurut Bruce J. Cohen memiliki beberapa jenis Peranan nyata yaitu suatu cara yang benar-benar dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.

- a. Peranan yang dianjurkan yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- b. Konflik peranan yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- c. Kesenjangan peranan yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- d. Model peranan yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita cintih, tiru dan melakukannya dengan baik.
- e. Rangkaian atau lingkup peranan yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya padahal dia sedang menjalankan perannya.

B. Gabungan Kelompok Tani

1. Pengertian Gapoktan

Secara etimologi Gapoktan atau gabungan kelompok tani merupakan kumpulan manusia yang merupakan kesatuan beridentitas dengan adat istiadat dan sistem norma yang mengatur pola interaksi antar manusia itu sendiri (Kemendikbud, 2020: 50-55). Sedangkan tani merupakan mata pencaharian dalam bentuk bercocok tanam, mengusahakan tanah dengan tanam menanam (Kemendikbud, 2020: 15).

Gabungan kelompok tani adalah kelembagaan pertanian atau peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya serta ditumbuhkan kembangkan untuk petani yang saling mengenal, akrab, dan saling percaya, dan mempunyai kepentingan dalam berusaha tani, kesamaan baik dalam tradisi, pemukiman, maupun hamparan lahan usaha tani (Pusat Penyuluhan Pertanian, 2012: 18-20). Kelompok tani merupakan sebuah lembaga yang menyatukan para petani secara horizontal dan dapat dibentuk beberapa unit dalam satu desa, bisa berdasarkan komoditas, areal tanam pertanian dan gender (Syahyuti, 2007: 1). Dengan demikian, kelompok tani di definisikan sebagai sebuah kelembagaan di tingkat petani yang di bentuk untuk mengorganisasikan para petani dalam menjalankan usaha taninya (Swatika, 2011: 371-390).

Gapoktan Kelompok tani (Hariadi 2011: 13) pada hakikatnya adalah untuk menggerakkan sumber daya manusia petani. Pembinaan kelompok berperan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani. Kelompok tani akan membantu petani yang bergabung dalam keanggotaan untuk memfasilitasi segala kebutuhan mulai dari pembelian sarana produksi sampai penanganan pascapanen dan pemasarannya. Kelompok tani juga menjadi titik penting untuk menjalankan dan memaparkan konsep hak petani ke dalam kebijakan, strategi, dan program

yang layak dalam satu kesatuan utuh dan pengembangan ke dalam langkah operasional.

Menurut Hasibun kelompok tani secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas usahatani melalui pengelolaan usahatani secara bersamaan. Kelompok tani juga digunakan sebagai media belajar organisasi dan kerjasama antar petani. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang berupa pemenuhan sarana prasarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil. Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerjasama antar anggota yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, oleh sebab itu segala bentuk kegiatan dan lahan dalam berusahatani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Melihat potensi tersebut, maka gapoktan kelompok tani perlu di bimbing dan di berdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal.

2. Fungsi Gapoktan Kelompok Tani

Adapun fungsi dari pembentukan gabungan kelompok tani (Sunarso, 2017: 50) diantaranya adalah:

- a. Pengadaan sarana produksi murah dengan cara melakukan pembelian secara bersama.
- b. Pengadaan bibit yang resisten untuk memenuhi kepentingan para anggotanya.
- c. Mengusahakan kegiatan pemberantasan atau pengendalian hama dan penyakit secara terpadu.
- d. Untuk kepentingan bersama berusaha memperbaiki prasarana-prasarana yang menunjang usaha taninya.
- e. Untuk memantapkan cara bertani dengan menyelenggarakan demokrasi cara bercocok tanam, pembibitan dan cara mengatasi hama yang dilakukan bersama penyuluh.

- f. Mengadakan hasil pengolahan secara bersama agar terwujudnya kualitas yang baik beragam dan mengusahakan secara bersama agar terwujudnya harga yang seragam.

3. Ciri-ciri Gapoktan Kelompok Tani

Gapoktan kelompok tani yang kuat dan mandiri (Sado, 1989: 61-61) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Adanya pertemuan atau rapat anggota atau rapat pengurus yang diselenggarakan secara berkala dan berkesinambungan.
- b. Disusunannya rencana kerja kelompok secara bersama dan dilaksanakan oleh para pelaksana sesuai dengan kesepakatan bersama dan setiap akhir pelaksanaan dilakukan evaluasi secara partisipasi.
- c. Memiliki aturan atau norma yang disepakati dan diniati bersama
- d. Memiliki pencatatan atau pengadministrasian organisasi yang rapih
- e. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan usaha bersama di sektor hulu dan hilir
- f. Memfasilitasi uasaha tani secara komersial dan berorientasi pasar
- g. Sebagai sumber serta pelayanan informasi dan teknologi untuk usaha para petani umumnya dan anggota kelompok tani
- h. Adanya jalinan kerja sama antara kelompok tani dengan pihak lain
- i. Adanya pemupukan modal usaha baik iuran dari anggota atau penyisihan hasil usaha/kegiatan kelompok (Agustin, 2018: 4).

4. Unsur Pengikat

Gapoktan kelompok tani memiliki unsur pengikat yaitu diantaranya:

- a. Adanya kepentingan yang sama diantara para anggotanya.
- b. Adanya kawasan usaha tani yang menjadi tanggung jawab bersama diantara para anggotanya.
- c. Adanya kader tani yang berdedikasi untuk menggerakkan para petani dan kepemimpinannya diterima oleh sesama petani lainnya.
- d. Adanya kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh sekurang-kurangnya sebagian besar anggotanya.

- e. Adanya dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat setempat untuk menunjang program yang telah ditentukan.

5. Indikator Gapoktan Kelompok Tani

Indikator dalam hal ini antara lain sebagai berikut (Primadani, 2021: 5):

- a. Melatih SDM, Gapoktan kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan keterampilan dan sikap (PKS) serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah kehidupannya yang lebih sejahtera.
- b. Pendanaan, Gapoktan kelompok tani berfungsi dalam hal peminjaman modal untuk membantu petani dalam hal pendanaan selama masa penanaman.
- c. Peminjaman alat pertanian, Gapoktan kelompok tani menyediakan peminjaman alat-alat pertanian untuk membantu petani dalam mengerjakan pekerjaannya.
- d. Pendampingan dan pengawasan, Mengadakan survey secara berkala dan terjadwal oleh anggota kelompok tani sebagai bentuk pengawasan terhadap perkembangan tanaman yang ditanam oleh anggota gapoktan kelompok tani.

C. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Pengertian umum, bahwa kesejahteraan menunjukkan pada suatu kondisi yang lebih baik, di mana bahwa kondisi manusia dalam keadaan makmur, keadaan sehat dan damai. Bahwa kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kesejahteraan adalah suatu hal atau keadaan, keselamatan, ketentraman, makmur, sentosadan selamat. Pengertian sejahtera adalah suatu keadaan

yang aman, sentosa, dan makmur antara lain jika kebutuhan akan keamanan, keselamatan dan kemakmuran.

Secara etimologi kesejahteraan merupakan kondisi yang menggambarkan aman, sentausa, selama dan makmur terlepas dari segala gangguan (Kemendikbud, 2020: 5-6) Kesejahteraan masyarakat suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara yang mengandalkan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak dan kewajiban manusia sesuai dengan pancasila. Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan (Suhartono, 2014: 14). Orang yang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang satupun batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahayanya kemiskinan yang mengancam (Fahrudin, 2012: 18).

Menurut Rambe dalam buku Euis Sunarti, kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, materil, maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri rumah tangga serta masyarakat (Widyastuti, 2012: 18).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan merupakan proses kegiatan yang terorganisasi untuk meningkatkan taraf hidup sehat masyarakat sehingga terpenuhinya kebutuhan dasar dan menjadikan kehidupannya yang lebih baik dari sebelumnya (Perikanan, 2011: 2).

2. Konsep Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan dalam hidup merupakan suatu proses dinamik yang memberi nilai kepada manusia tentang bagaimana kehidupan mereka

berubah dan bertambah baik atau sebaliknya. Kualitas hidup rakyat yang bertambah baik menunjukkan kesejahteraan rakyat meningkat dan maju. Ini karena konsep kesejahteraan sendiri bersifat subjektif dan susah diukur, lebih lagi dalam sebuah negara yang mempunyai berbagai bidang ekonomi sebagai penyumbang pendapatan negara seperti sektor pertanian. Kesejahteraan sosial masyarakat meliputi aspek perumahan, hubungan sosial, administrasi, keamanan, keterlibatan sosial, kebudayaan, kesehatan, lingkungan dan keluarga.

Konsep kesejahteraan dapat menjadi empat faktor (Fahrudin, 2012: 35) yaitu rasa aman, kesejahteraan, kebebasan dan jati diri. Kesejahteraan pada intinya mencakup tiga konsep yaitu:

- a. Kondisi kehidupan dan keadaan kesejahteraan, yaitu terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohaniah dan sosial.
- b. Institusi, arena atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial.
- c. Aktivitas, yakni suatu kegiatan- kegiatan atau usaha-usaha yang terorganisasi untuk mencapai kondisi sejahtera.

3. Tujuan Kesejahteraan Sosial

Menurut Scneiderman dalam (Fahrudin, 2012: 10) Tujuan dari kesejahteraan masyarakat adalah:

- a. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
- b. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

4. Fungsi-fungsi Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat juga memiliki fungsi khusus yang berkaitan dengan penyesuaian sosial dan relasi sosial sehingga diharapkan peran-peranan sosial yang yang terganggu dapat kembali sesuai dengan apa yang diinginkan dan keberfungsian sosial masyarakat dan dapat kembali normal. Fungsi-fungsi kesejahteraan sosial menurut Friedlander dan Apte, dalam (Fahrudin, 2012: 12) adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Pencegahan (*Preventive*)

Kesejahteraan sosial bertujuan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial yang baru.

b. Fungsi Penyembuhan (*curative*)

Kesejahteraan sosial yang melaksanakan fungsi penyembuhan bila di dalamnya mencakup beberapa kondisi-kondisi ketidakmampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut yang dapat berfungsi kembali dalam masyarakat.

c. Fungsi Pengembangan (*development*)

Fungsi pengembangan merupakan bentuk pemberian sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat.

d. Fungsi Penunjang (*supportive*)

Fungsi ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu pencapaian suatu tujuan sector atau dalam bidang pelayanan kesejahteraan sosial.

BAB III

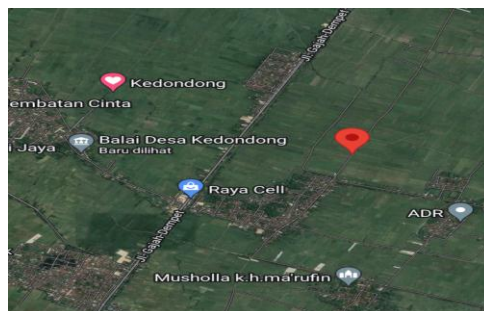
DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Kedondong dan Gapoktan Mawar

1. Kondisi Geografis Desa Kedondong

Desa Kedondong merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas wilayah 447,665 Ha. Desa ini terbagi menjadi 2 Dusun yaitu Dusun Rejosari dan Dusun Ruwatu. Jumlah RT yang telah dimiliki Desa Kedondong ada 8 RT sedangkan jumlah RW yaitu ada 4 RW. Jarak antara Desa Kedondong ke Ibu Kota kecamatan yaitu 6,00 Km.

Gambar 3. 1
Peta Desa Kedondong



Sumber: Google Earth 2022 (diambil pada 16/08/2022 Pukul 09.00)

Secara geografis Desa Kedondong mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gedangalas Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tlogopandogan Jatisono Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kunci Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak.

2. Keadaan Pertanian

- a. Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah

Tabel 3. 1
Data Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah

Jenis Tanah	Luas Ha
Tanah Sawah	350,70
Tanah Kering	106,50

Sumber: Data Monografi Desa Kedondong Tahun 2021

Dari tabel di atas, diketahui bahwa Desa Kedondong memiliki luas wilayah menurut jenis tanah yaitu tanah sawah dan tanah kering. Terbukti dengan potensi wilayah pada sektor pertanian Desa Kedondong yang memiliki luas tanah sawah 350,70 Ha. Sedangkan tanah kering adalah tanah yang digunakan untuk pemukiman atau tempat tinggal masyarakat Desa Kedondong serta pekarangan dan tegal-tegalan. Dan tanah kering juga yang dimiliki Desa Kedondong seluas 106,50 Ha.

- b. Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Pengairan

Tabel 3. 2
Data Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Pengairan

Jenis Pengairan	Luas Ha
Teknis	-
½ Teknis	25,425

Sumber: Data Monografi Desa Kedondong Tahun 2021

Dari tabel di atas, data luas tanah sawah menurut jenis pengairan di Desa Kedondong seluruh tanah sawah menggunakan jenis pengairan 1/2 teknis. Irigasi ½ teknis yang merupakan irigasi yang

telah dibangun dan di pelihara oleh sepiha pemerintahan yang hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pengairan pemasukan air, sedangkan pada jaringan saluran selanjutnya seperti jaringan saluran tersier tidak diatur dan tidak dikuasai oleh dinas pengairan atau piha pemerintahan. Pada saluran tersier dikelola atau telah diatur oleh anggota kelompok tani yang telah bergabung dalam Gapoktan Mawar yaitu Sie Darmotirto atau Sie Irigasi.

c. Luas Tanah Kering Menurut Penggunaan

Tabel 3. 3
Data Luas Tanah Kering Menurut Penggunaan

Jenis Tanah Kering	Luas Ha
Tegal	8.000
Pekarangan	25.000
Lainnya	1.883

Sumber : Data Monografi Desa Kedondong Tahun 2021

Dari tabel yang tersaji di atas, Desa Kedondong memiliki luas menurut penggunaannya yaitu tanah tegal memiliki luas 8.000 Ha sedangkan tanah pekarangan seluas 25.000 Ha dan tanah lainnya seluas 1.883 Ha. Terbukti tanah pekarangan di Desa Kedondong lebih luas daripada tanah tegal. Pada masyarakat Desa sangat memanfaatkan tanah pekarangan masing-masing. Telah diketahui bahwa Desa Kedondong memiliki tanah yang subur, jadi dalam memanfaatkan lahan pekarangan masyarakat Desa Kedondong menanam berbagai macam tanaman agar tanah pekarangan dapat dimanfaatkan dengan baik. Adapun soal tanman yang ditanamkan di pekarangan warga seperti halnya pohong ketela singkong, pohon pisang, pohong mangga, pohon jambu, pohon belimbing, pohon buah naga, pohong kedondong, tanaman apotik hidup dan lain-lainnya.

d. Penggunaan Lahan Produktif

Tabel 3. 4
Data Luas Panen Tanaman Pangan dan Holtikultura

Jenis Tanaman	Luas Panenn (Ha)
Bawang Merah	488
Padi	300
Kacang Hijau	250
Kacang Tanah	5
Kacang Panjang	0,4
Tomat	1
Cabai	2

Sumber : Data Monografi Desa Kedondong Tahun 2021

Dari tabel diatas, Luas panen tanaman pangan dan holtikultura merupakan mata pencaharian utama masyarakat Desa Kedondong. Dan dapat diketahui bahwa tanaman bawang merah merupakan salah satu tanaman unggulan sektor pertanian Desa Kedondong. Dari adanya program Gapoktan Mawar merikan pembagian tanaman dengan cara melakukan masa tanam satu (MT 1) dan masa tanam dua (MT 2). Dan biasanya masyarakat petani mengenal pembagian musim tanam dengan istilah musim hujan “Rendeng dan musim kemarau “ketigo”. Pada musim “Rendeng” petani Desa Kedondong menanam jenis tanaman holtikultura yaitu padi dan bawang merah. Sedangkan pada musim “Ketigo” petani biasanya menanam palawija seperti halnya kacang hijau, kacang tanah, jagung, dan kacang panjang.

Pada dasarnya Luas panen pada tanaman bawang merah di Desa Kedondong sudah mencapai 488 Ha, dilihat dari hasil luas panen tabel 3.4 bawang merah merupakan tanaman unggulan dalam sektor pertanian Desa Kedondong. Kemudian tanaman pangan unggulan selanjutnya yaitu padi seluas 300 Ha. Kedua tanaman unggulan

bawang merah dan padi ditanam pada musim tanam satu yaitu pada bulan Maret, April, Mei dan dilanjutkan pada bulan Agustus, September, dan Oktober. Pada musim tanam dua bulan November sampai Januari tanah sawah akan ditanami kacang hijau dengan luas panen 250 Ha, kacang tanah 5 Ha, cabai 2 Ha, dan kacang panjang 0,4 Ha.

Gambar 3. 2
Kondisi Sawah Pada Musim Tanam Padi



Sumber: Dokumentasi Pada 25/5/2022

Pada gambar di atas, menunjukkan bahwa padi masih belum menguning, sehingga masih diperlukan perawatan dari petani. Perawatan yang akan dilakukan biasanya seperti halnya memberikan pupuk bersubsidi sesuai dengan takaran dan jadwal waktunya, kemudian memberikan pestisida mulai dari pencegahan hama, memperbesar batang atau tumbuhan, dan memperbesar isi padi. Padi yang ditanam biasanya akan dipanen 3 bulan setelah penanaman berlangsung. Biasanya para petani menjual padi langsung di sawah (ditebaskan) atau dibawa pulang untuk konsumsi pribadi. Penanaman padi sudah diatur sesuai musim tanam yaitu pada saat musim hujan atau “Rendeng”. Kalender musim yang telah digunakan untuk menanam padi di Desa Kedondong pada bulan Maret, April dan Mei dilanjutkan dengan bulan September, Oktober, dan November. Dalam proses penanaman padi hingga pasca panen di Desa Kedondong sudah menggunakan alat mesin tani yang modern, sehingga perawatan tanaman lebih efektif dan efisien yang lebih baik.

Gambar 3. 3
Kondisi Sawah Pada Musim Panen Padi



*Sumber: Arsip Dokumentasi Gapoktan Mawar pada
15/02/2020*

Gambar diatas, menunjukkan bahwa panen padi di Desa Kedondong yaitu padi merupakan salah satu tanaman unggulan yang ada di Desa Kedondong, karena telah dilihat dari tanah sawah yang subur dan cocok ditanami padi maka masyarakat petani di Desa Kedondong menanam padi sebagai tanaman yang diproduksi untuk diperjual belikan dan dikonsumsi pribadi. Panen padi di Desa Kedondong telah dilakukan satu tahun dua kali, oleh karena itu dari program Gapoktan Mawar yaitu menggunakan percepatan panen program masa tanam satu (MT 1) dan masa tanam 2 (MT 2) dan memberikan dampak dalam meningkatkan hasil produksi bagi petani di Desa Kedondong. Proses yang telah dilaukan oleh petani dalam mengubah padi menjadi gabah dengan menggunakan alat mesin powertleser yang telah disewakan oleh Gapoktan Mawar kepada petani. Pada penjualan produksi padi dilakukan oleh petani, kan tetapi Gapoktan Mawar menjembatani dalam perdagangan melalui pedagang besar. Adapun dalam posisi tawar menawar dalam harga padi, hal tersebut telah dilakukan oleh para petani itu sendiri.

Gambar 3. 4
Kondisi Sawah Pada Musim Tanam Bawang Merah



Sumber: Dokumentasi Pada 02/06/2022

Pada gambar 3.4 bahwa menunjukkan kondisi pada saat masa tanam bawang merah di Desa Kedondong. Bahwa terlihat petani perempuan sedang menanam bawang merah pada area sebuah sawah yang sudah diolah tanahnya. Pengolahan tanah sawah menjadi gelangan menggunakan alat mesin traktor mini, selanjutnya para petani mengukur keseimbangan PH Tanah. Pengukuran PH tanah sangat penting dilakukan sebelum menanam bawang merah, agar kualitas pada saat ditanami tidak asam dan basah. Kenormalan PH tanah telah memberikan dampak kesuburan tanaman dan hasil produksi bawang merah. Sama seperti padi, bawang merah merupakan sebuah tanaman unggulan di Desa Kedondong. Penanaman bawang merah di Desa Kedondong telah dilakukan dua kali dalam satu tahun yaitu di bulan Maret, April dan Mei dan dilanjutkan bulan September, Oktober dan November. Mayoritas petani di Desa Kedondong lahan sawahnya sudah di ubah-ubah menjadi galengan untuk di tanamibawang merah. Aggapan petani Desa Kedondong lebih memprioritaskan tanaman bawang merah sebab itu keadaan tanah yang elok subur dan cocok ditanami bawang merah sehingga keuntungannya lebih besar dibandingkan dengan tanaman yang lainnya.

Gambar 3. 5
Kondisi Sawah Pada Musim Panen Bawang Merah



Sumber: Dokumentasi pada 15/09/2021

Pada gambar diatas, dapat dilihat kondisi bahwa sawah di Desa Kedondong pada masa musim panen bawang merah. Pada dasarnya penanaman bawang merah selalu si selingi padi di sebelahnya. Panen bawang merah di Desa Kedondong biasanya menggunakan pencabutan buruh tani yang bekerja dengan pedagang besar yang membeli produksi bawang merah di sektor pertanian di Desa Kedondong. Jadi bawang merah yang ditanam memerlukan waktu selama dua bulan atau kurang lebih 60 hari untuk siap dipanen.

e. Banyaknya Curah Hujan dari Hari Hujan

Tabel 3. 5
Banyaknya Curah Hujan dari Hari Hujan

Bulan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (Hari)
Januari	400	18
Februari	213	14
Maret	387	19
April	177	10
Mei	34	6
Juni	8	1
Juli	56	3
Agustus	0	0
September	0	0
Oktober	3	4
Nopember	0	0
Desember	0	0

Sumber: Data Monografi Desa Kedondong Tahun 2021

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa banyaknya curah hujan dari hujan yang paling banyak terletak di bulan Januari, Februari dan

Maret. Curah hujan pada bulan januari sebanyak 400 mm dalam 18 hari, bulan februari sebanyak 213 mm dalam 14 hari, bulan maret 387 mm dalam 19 hari, bulan april sebanyak 177 mm dalam 10 hari, bulan mei sebanyak 34 mm dalam 6 hari, bulan juni sebanyak 6 mm dalam 1 hari, bulan juli sebanyak 56 mm dalam 3 hari, selanjutnya pada bulan agustus dan september tidak ada curah hujan. Dan dilanjutkan pada bulan oktober terdapat hujan sebanyak 3 mm dalam 4 hari, kemudian pada bulan november dan desember tidak ada curah hujan.

f. Banyaknya Ternak Menurut Jenisnya

Tabel 3. 6
Banyaknya Ternak Menurut Jenisnya

Jenis Ternak	Jumlah
Kerbau	7
Sapi Potong	7
Kambing/domba	5
Babi	0

Sumber: Data Monografi Desa Kedondong Tahun 2021

Dari tabel diatas, jumlah ternak menurut jenisnya di Desa Kedondong yaitu kerbau berjumlah 7 ekor, sapi Potong berjumlah 7 ekor, kambing/domba berjumlah 5 ekor, babi berjumlah 0 ekor. Dari halnya setiap masyarakat Desa Kedondong masih belum banyak memiliki dalam pemeliharaan ternak kerbau dan sapi potong. Bahwasannya masyarakat Desa Kedondong lebih banyak memelihara kambing/domba dibandingkan hewan ternak lainnya, akan tetapi masyarakat Desa Kedondong masih rendah dalam memelihara hewan-hewan ternak.

g. Banyaknya Unggas Menurut Jenisnya

Tabel 3. 7
Banyaknya Unggas Menurut Jenisnya

Jenis Unggas	Jumlah
Ayam Buras	500
Itik/ Itik Manila	65

Sumber: Data Monografi Desa Kedondong Tahun 2021

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa banyaknya unggas menurut jenisnya di Desa Kedondong di dominasi oleh ayam buras yang memiliki jumlah 500 ekor. Dari setiap rumah masyarakat Desa Kedondong mayoritas memiliki ternak unggas seperti halnya ayam dan itik. Telah diketahui bahwa ternak mandiri yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kedondong sudah terlihat dari sejak dulu, oleh karena itu dapat dilihat dari setiap rumah hampir semuanya memiliki peliharaan ayam. Pada halnya penempatan kandang ayam biasanya ditempatkan pada belakang rumah, agar kotoran yang dihasilkannya ayam tidak menyebarkan udara yang kurang sedap di ruangan rumah masyarakat Desa Kedondong. Jadi jumlah unggas yang telah dipelihara oleh masyarakatnya hanya 10-20 ekor saja akan tetapi tidak nyampai ratusan ekor. Ternak ayam dan itik akan dilakukan oleh masyarakat Desa Kedondong biasanya akan dikembangbiakan atau disembelih sendiri, dan akan tetapi ada masyarakat yang menjualnya ayam yang sudah dipelihara secara mandiri.

3. Kondisi Penduduk

a. Jumlah Penduduk

Tabel 3. 8
Data Jumlah Penduduk

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	2.791
Perempuan	2.683

Sumber: Data Monografi Desa Kedondong Tahun 2021

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwasannya jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Desa Kedondong adalah jenis kelamin laki-laki yang memiliki jumlah 2.791 jiwa sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 2.683 jiwa. Terbukti bahwa jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan jenis kelamin perempuan.

b. Jumlah Penduduk Menurut Umur

Tabel 3. 9
Data Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Kelompok Umur	Jumlah
0 – 4 tahun	378 orang
5 - 9 tahun	365 orang
10 – 14 tahun	402 orang
15 – 19 tahun	321 orang
20 – 24 tahun	417 orang
25 – 29 tahun	434 orang
30 – 39 tahun	687 orang
40 – 49 tahun	751 orang
50 – 59 tahun	650 orang
60 tahun keatas	585 orang

Sumber: Data Monografi Desa Kedondong Tahun 2021

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk di Desa Kedondong berumur 40-49 tahun, karena pada tabel di atas kelompok umur tersebut berjumlah 751 orang. Selanjutnya kelompok umur 0-4 tahun berjumlah 378 orang, kelompok umur 5-9 tahun berjumlah 365 orang, kelompok umur 10-14 tahun berjumlah 402 orang, kelompok umur 15-19 tahun berjumlah 321 orang, kelompok

umur 20-24 tahun berjumlah 417 orang, kelompok umur 25-29 tahun berjumlah 434 tahun, kelompok umur 30-39 berjumlah 687 orang, kelompok umur 40-49 berjumlah 751 orang, kelompok umur 50-59 berjumlah 650 orang, dan 60 keatas berjumlah 585 orang.

c. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Tabel 3. 10
Data Agama Penduduk

Agama	Jumlah
Islam	5470
Kristen	4

Sumber : Data Monografi Desa Kedondong Tahun 2021

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa mayoritas penduduk di Desa Kedondong pemeluk agama Islam. Dari jumlah penduduk keseluruhan masyarakat yang beragama Islam berjumlah 5470 jiwa. Sedangkan pemeluk agama Non Islam yaitu umat Kristen berjumlah 4 jiwa.

4. Kondisi Sosial

a. Pendidikan

Tabel 3. 11
Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah
SD	540 Jiwa
MI	230 Jiwa
SMP	678 Jiwa
MTS	940 Jiwa
SMA/SMK	1.577 Jiwa

Paket C	50 Jiwa
Perguruan Tinggi	230 Jiwa
Tidak Bersekolah	402 Jiwa
Belum Bersekolah	328 Jiwa

Sumber : Data Monografi Desa Kedondong Tahun 2021

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Kedondong tidak memiliki ijazah sekolah atau tidak bersekolah dengan jumlah 402 jiwa. Data pendidikan terakhir sekolah menengah atas (SMA/SMK) yang berjumlah 1.577 Jiwa, dan diikuti pendidikan terakhir sekolah menengah pertama (SMP) berjumlah 678 jiwa. Kemudian ke jenjang pendidikan terakhir masyarakat pada sekolah dasar (SD) berjumlah 540 jiwa. Masyarakat di Desa Kedondong juga termasuk dalam kategori menengah keatas terlibat dalam sekolah yang berbasis Islam.

Dilihat dari tabel pendidikan terakhir Madrasah Ibtidaiyah (MI) berjumlah 230 jiwa, kemudian Madrasah Tsanawiyah (MTS) berjumlah 940 jiwa, selanjutnya masyarakat yang menempuh jalur pendidikan paket C berjumlah 50 jiwa dan anak yang belum sekolah berjumlah 328 jiwa. Adanya fasilitas sarana prasarana pendidikan masyarakat di Desa Kedondong sudah memiliki minat yang tinggi untuk mementingkan pendidikan. Dalam tabel tersebut terbukti banyaknya pendidikan terakhir pada jenjang perguruan tinggi yang berjumlah 520 jiwa dan memberikan dampak kesejahteraan bagi penduduk Desa Kedondong dalam kategori pendidikan.

b. Jumlah Penduduk Disabilitas

Tabel 3. 12
Penduduk Disabilitas

Penderita Disabilitas	Jumlah
Tuna Netra	2

Tuna Rungu/Bisu	2
Tuna Grahita/Mental	2
Tuna Daksa/Tubuh	2

Sumber : Data Monografi Desa Kedondong Tahun 2021

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penyandang disabilitas di Desa Kedondong diantaranya yaitu Tuna netra berjumlah 2 jiwa, tuna rungu/bisu berjumlah 2 jiwa, selanjutnya penderita tuna grahita/mental berjumlah 2 jiwa, dan penderita tuna daksa/cacat tubuh berjumlah 2 jiwa.

c. Kelembagaan Sosial

Tabel 3.1. 1
Data Kelembagaan Sosial

Nama Organisasi	Jumlah
Posyandu	6 Unit
Karang Taruna	1 Unit
Gapoktan	1 Unit
Fatayat	2 Unit
PKK	1 Unit
Majlis Ta'lim	5 Unit
Ikatan Remaja Masjid	1 Unit

Sumber : Data Monografi Desa Kedondong Tahun 2021

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa data kelembagaan sosial di Desa Kedondong cukup banyak. Tingkat organisasi masyarakat di Desa Kedondong termasuk dalam masyarakat yang aktif berorganisasi. Adanya kelembagaan sosial dapat juga memberikan manfaat bagi masyarakat dalam bersosialisasi dengan masyarakat satu dan lainnya. Keberadaan organisasi di Desa Kedondong dapat juga membuktikan bahwa jiwa solidaritas masyarakat sangat baik. Hal ini terbukti dengan adanya 7 organisasi

yang ada di setiap desa di Desa Kedondong memiliki peran masing-masing untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Seperti Posyandu dengan jumlah 6 unit, Karang Taruna 1 unit, Gapoktan 1 unit, fatayat 2 unit, PKK 1 unit, Majelis Talim 5 unit, dan Ikatan Remaja Masjid 1 unit.

B. Sejarah Gapoktan Mawar Desa Kedondong Sejarah berdirinya

Sejarah berdirinya Gapoktan Mawar, dapat dilihat dari potensi pada sektor pertanian yang subur dan luas yang telah dimiliki Desa Kedondong, dan akan menjadikan mata pencaharian utama masyarakat desa sebagai petani. Bahwa kesadarannya masyarakat petani mengelola sumber daya alam pada sektor pertanian tanpa merusak lingkungan bertujuan untuk memenuhi kelangsungan hidup masyarakat petani Desa Kedondong. Oleh karena itu, Masyarakat petani membentuk anggota kelompok tani di setiap dusun yang ada di Desa Kedondong, Hal ini bermanfaat untuk memecahkan suatu permasalahan dan meningkatkan kesejahteraan petani melalui rapat rutin.

Pada awal mulanya Gapoktan merupakan pertemuan antara kelompok tani di Desa Kedondong Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Dapat arahan dari program pemerintah yaitu menteri pertanian untuk membentuk organisasi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di desa, bertujuan untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usahatani. Pada akhirnya pertemuan antara kelompok tani yang ada di Desa Kedondong telah dibentuk menjadi sebuah organisasi petani yang resmi bernama Gapoktan Mawar. Peresmian Gapoktan Mawar didirikan pada tanggal 10 Maret Tahun 2001 dengan Kepala Desa Kedondong. (Hasil wawancara dengan bapak Sholekhan, ketua Gapoktan Mawar Desa Kedondong dikutip pada 29/07/2022).

Desa Kedondong mempunyai dua dusun, maka Gapoktan Mawar membawahi 5 kelompok tani di setiap dusun yang ada di Desa Kedondong. Nama-nama kelompok tani yang ada di Desa Kedondong yaitu poktan

Mawar, poktan Melati, poktan Melati Putih, poktan Angrek, dan poktan Kamboja. Dapat melihat partisipasi yang aktif dari petani merupakan respon baik adanya pembentukan Gapoktan Mawar. Kerjasama antara petani dan Gapoktan yang telah memberikan dampak positif untuk memajukan sektor pertanian di Desa Kedondong. Melalui peranan Gapoktan Mawar yang telah membantu masyarakat petani untuk mengelola sektor pertanian yang dapat meningkatkan hasil produksinya, sehingga pemenuhan kebutuhan keluarga dapat terpenuhi secara maksimal. Pembentukan Gapoktan Mawar dianggap tidak memberatkan petani dan tidak menimbulkan permasalahan yang terjadi. (Hasil wawancara dengan bapak Sholekhan, ketua Gapoktan Mawar Desa Kedondong dikutip pada 29/07/2022).

Gambar 3. 6
Pertemuan Rutin Gapoktan Mawar



Sumber : Arsip Dokumentasi Gapoktan Mawar Pada 12/08/2019

Pada gambar 3.6 di atas, menunjukkan bahwa rapat rutin yang dilakukan pada setiap bulan yaitu tanggal 20 di Gapoktan dan tanggal 10 di Kecamatan. Rapat pada gambar 3.6 terlihat dihari oleh Ketua Gapoktan yaitu bapak Sholekhan dan pengurus Gapoktan lainnya seperti bapak Kastono, Bapak Toyo, Bapak Komsun dan lainnya. Pada pertemuan rapat Gapoktan membahas mengenai arahan dari Dinas Pertanian Kabupaten Demak yang kemudian telah dipaparkan/disampaikan kepada anggota kelompok tani untuk memberikan informasi kepada petani, agar pengembangan pertanian dapat meningkatkan perekonomian masyarakat petani Desa Kedondong. Setelah adanya Gapoktan Mawar para pengurus Gapoktan merasa sistem pertanian Desa Kedondong meningkat dan modern

di lihat dari program dan alat mesin tani yang dimiliki oleh Gapoktan. (Hasil wawancara dengan bapak Sholekhan, ketua Gapoktan Mawar Desa Kedondong dikutip pada 29/07/2022).

Bantuan dana dari Dinas Pertanian Kabupaten Demak, dapat dikelola oleh pengurus Gapoktan dengan baik seperti untuk pembelian alat pertanian yang memudahkan kelompok tani dalam mengembangkan usahatani. Selain itu dana yang diberikan oleh Dinas Pertanian digunakan untuk budidaya bibit bawang merah yang unggul. Salah satu tanaman yang menjadi unggulan Desa Kedondong adalah tanaman bawang merah, oleh karena itu Gapoktan bersama Dinas Pertanian memberikan program dalam upaya peningkatan produktivitas tanaman (Hasil wawancara dengan bapak Sholekhan, ketua Gapoktan Mawar Desa Kedondong dikutip pada 29/07/2022).

Pembentukan Gapoktan Mawar perlu dikembangkan agar menjadi organisasi yang kuat dan mandiri. Dilihat dari Kerja nyata dari anggota kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan, bekerjasama dengan baik pada sektor pertanian. Bantuan arahan dari pemerintah desa memberikan dampak positif bagi Gapoktan Mawar, karena pemerintah desa membantu untuk mengarahkan Gapoktan dalam pembuatan proposal bantuan dana yang ditujukan untuk dinas pertanian. Tujuan pengajuan dana tersebut agar membantu Gapoktan Mawar dalam meningkatkan kapasitasnya dalam mensejahterakan petani. (Hasil Wawancara bapak Kastono, selaku anggota poktan Melati Putih dikutip pada 01/09/2022).

1. Visi, Misi dan Tujuan Gapoktan Mawar Desa Kedondong

Gapoktan Mawar Desa Kedondong memiliki Visi dan Misi untuk dapat merealisasikan tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Kedondong, agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Visi, Misi dan Tujuan Gapoktan Mawar sebagai berikut :

a. Visi Gapoktan Mawar :

Melayani terwujudnya masyarakat kesejahteraan anggota dan masyarakat yang religius dan mandiri dalam bentuk usaha bersama,

untuk mewujudkan perkembangan dan kesejahteraan. (*Sumber: Dokumen Gapoktan Mawar pada 05/08/2022*)

b. Misi Gapoktan Mawar:

- 1) Meningkatkan kualitas kesejahteraan warga masyarakat yang berdaya saing.
- 2) Memberikan pemenuhan segala hak-hak kebutuhan dasar warga masyarakat.
- 3) Memberdayakan petani agar dapat meningkatkan kesejahteraanya.
- 4) Memberikan peluang kepentingan petani Desa Kedondong dengan agen.
- 5) Memberikan fasilitas akses informasi kepada petani.
- 6) Membangun kemitraan pemerintah Desa.
- 7) Pemenuhan gizi ibu dan anak.

(*Sumber: Dokumen Gapoktan Mawar Pada 05/08/2022*)

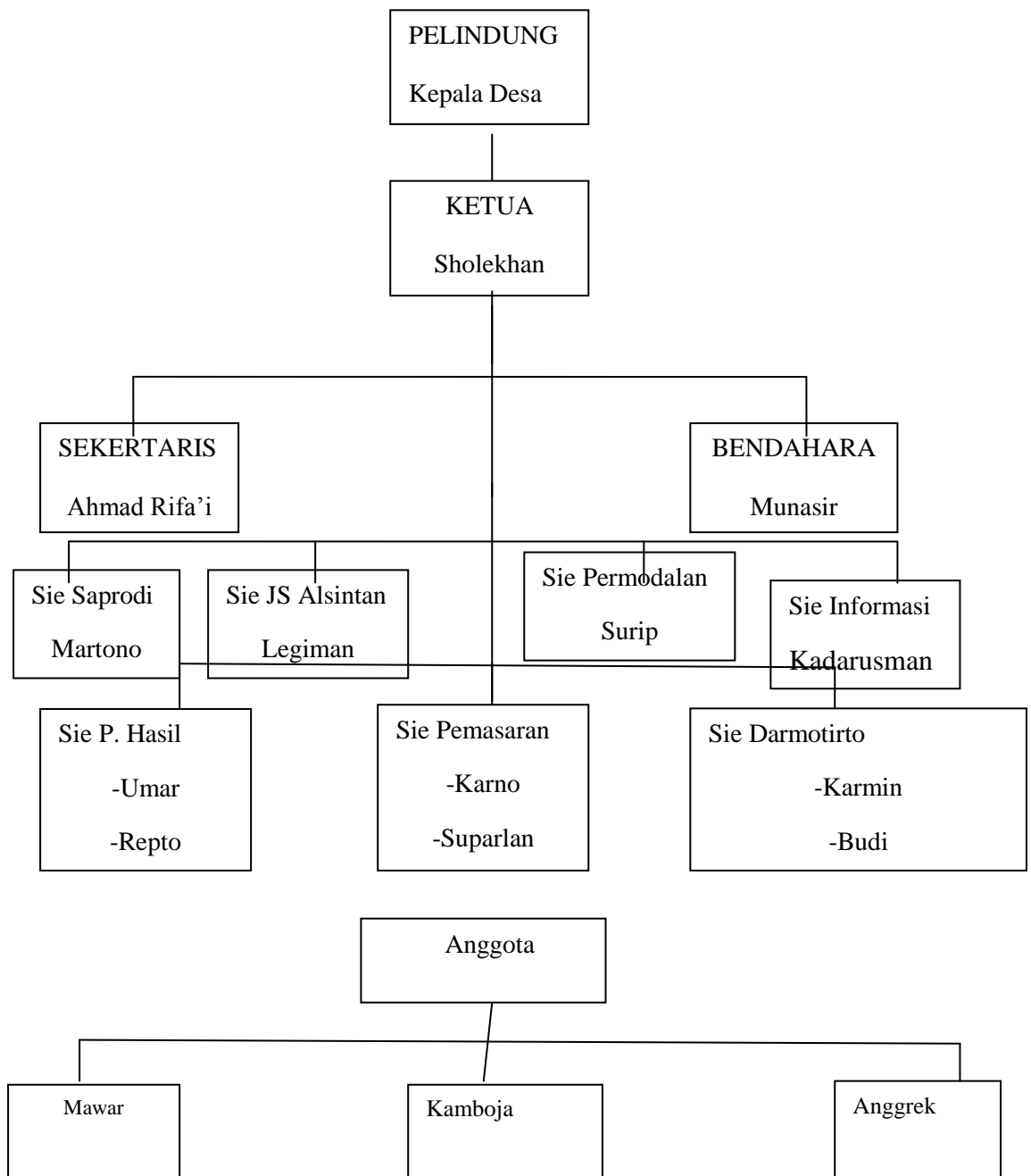
c. Tujuan Pembentukan Gapoktan Mawar

Ada beberapa tujuan dalam pembentyan Gapoktan Mawar, sebagai berikut:

- 1) Memajukan petani dalam pengembembangan sumber daya manusia (SDM), melalui pelatihan keterampilan usahatani.
- 2) Mengembangkan usaha ekonomi produktif sesuai dengan potensi yang dimiliki Gapoktan.
- 3) Untuk membantu petani dalam berusahatani tanpa mencari keuntungan.
- 4) Membantu mengolah tanah agar panen lebih cepat sehingga kesejahteraan meningkat.
- 5) Meningkatkan posisi tawar petani dalam kontinuitas, kualitas, harga pada *stakeholder* dalam rangka menaikkan daya saing usaha tani. (*Sumber : Dokumen Gapoktan Mawar Pada 05/08/2022*).

2. Struktur Organisasi Gapoktan Mawar Desa Kedondong

Gambar 3. 7
Struktur Organisasi Gapoktan Mawar Desa Kedondong



Pelindung	: Kepala Desa
Ketua	: Sholekhan
Sekretaris	: Ahmad Rifa'i
Bendahara	: Munasir
Sie Saprodi	: Martono
Sie JS Alsintan	: Legiman
Sie Permodalan	: Surip
Sie Informasi	: Kadarrusman
Sie P. Hasil	: Umar dan Repto
Sie Pemasaran	: Karno dan Suparlan
Sie Darmotirto	: Karmin dan Budi

Sumber: Bagan Struktur Gapoktan Mawar Desa Kedondong.

3. Anggota, Hak dan Kewajiban Anggota

a. Anggota

- 1) Anggota Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Mawar terdiri dari anggota kelompok tani (Poktan) yang ada berkedudukan di Desa Kedondong.
- 2) Kelompok tani yang dimaksud merupakan kelompok tani yang berdomisili di Desa Kedondong atau kelompok tani fungsional yang beranggotakan petani, pekebun, pelaku agribisnis Desa Kedondong.

b. Hak Anggota

- 1) Setiap anggota Gapoktan mempunyai hak dalam memberikan pendapat pada saat rapat rutin untuk mencapai suatu tujuan.
- 2) Meminta laporan mengenai keadaan keuangan Gapoktan Mawar.
- 3) Memperoleh pelayanan usaha-usaha Gapoktan Mawar. (*Sumber : Dokumen Gapoktan Mawar Pada 05/08/2022*)

c. Kewajiban Anggota

- 1) Wajib mengikuti rapat rutin jika tidak ada halangan yang penting.
- 2) Wajib membawa buku absen ketika rapat rutin. Jika tidak berangkat rapat dikenakan denda.
- 3) Setiap anggota wajib memahami dan menaati Gapoktan Mawar.
- 4) Setiap anggota wajib membantu pengurus melakukan tugas dalam organisasi Gapoktan Mawar.
- 5) Setiap anggota wajib bertanggung jawab dalam kegiatan pencapaian tujuan Gapoktan Mawar.

(Sumber : Dokumen Gapoktan Mawar Pada 05/08/2022)

4. Hak dan Kewajiban Pengurus

a. Hak Pengurus

- 1) Dalam menjalankan tugas, pengurus berhak menyeleksi dan mengangkat pengelola, untuk mensukseskan program.
- 2) Pengurus mendapat bagian sisa hasil usaha tahunan yang sudah ditentukan dalam anggaran.

b. Kewajiban Pengurus

- 1) Bertanggung jawab dalam pengelolaan dan usaha Gapoktan Mawar
- 2) Bertanggung jawab atas pembukuan keuangan, inventaris, dan pencatatan yang perlu secara tertib dan teratur.
- 3) Membuat rencana kerja Gapoktan, anggaran, pendapatan dan pengeluaran Gapoktan Mawar.

5. Kriteria Pengurus Gapoktan Mawar

Dalam penataan personalia Gapoktan Mawar memiliki kriteria pengurus Gapoktan antara lain :

- a. Anggota kelompok tani yang tergabung dalam keanggotaan Gapoktan Mawar.
- b. Memiliki lahan pertanian yang diusahakan.
- c. Bukan dari PPL atau Pegawai Dinas/Departemen Pertanian.

(*Sumber* : Dokumen Gapoktan Mawar Pada 05/08/2022).

6. Program Gapoktan Mawar

Dalam mencapai tujuan, Gapoktan Mawar memiliki program yang dijalankan sejak pertama Gapoktan dibentuk. Program Gapoktan Mawar adalah: untuk memajukan atau memakmurkan masyarakat Desa Kedondong melalui pengolahan tanah sawah dari masa tanam satu dan masa tanam dua. Program MT 1 dan MT 2 konsisten dilakukan oleh Gapoktan Mawar, karena para pengurus sepakat untuk mempercepat dan meningkatkan produksi panen dalam sektor pertanian masyarakat Desa Kedondong. Adanya program MT 1 dan MT 2 petani tidak akan kesulitan mencari air dalam masa awal pengolahan tanah.

Dalam program masa tanam satu (MT1) dan masa tanam dua (MT2) pengurus Gapoktan sangat memprioritaskan kemudahan irigasi atau pengairan bagi petani Desa Kedondong. Gapoktan selalu dalam memberikan irigasi kepada masyarakat petani di Desa Kedondong, karena dalam struktur organisasi sudah di berikan tugasnya masing-masing kepada setiap pengurus, seperti sie Darmo tirta atau sie Irigasi. Terbukti bahwa program MT 1 dan MT 2 memberikan peningkatan produksi hasil panen bagi petani Kedondong. Awal mula panen yang dihasilkan dalam satu tahun hanya dua kali panen saja, sekarang menjadi tiga kali panen dalam satu tahun. (Hasil wawancara dengan bapak Kastono anggota poktan Melati Putih pada 06/08/2022).

C. Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Petani Desa Kedondong

1. Ekonomi

Kondisi keadaan kesejahteraan petani Desa Kedondong berdasarkan harta benda yang sejahtera. Setelah adanya Gapoktan Mawar dapat memberikan banyak kemajuan yang pesat, karena dari program yang telah dijalankan dari dahulu sampai sekarang membawa dampak bagi kehidupan masyarakat petani. Anggota kelompok tani yang tergabung

dalam Gapoktan sudah masuk dalam kategori sejahtera, karena berdasar kepada data Rumah tangga miskin (RTM) sudah mengalami penurunan. Rumah tangga tahun 2018 Desa Kedondong berjumlah 1555 kartu keluarga, dengan jumlah RTM sebanyak 1463 kartu keluarga. Pada tahun 2019 mengalami penurunan RTM desa Kandangrejo menjadi 556 kartu keluarga dengan jumlah 336 kartu keluarga. (Hasil wawancara dengan bapak Adi Sumarmo Kepala Desa Kedondong dikutip pada 04/08/2022).

Pernyataan dari anggota kelompok tani bapak kastono selaku anggota poktan Melati Putih, kehidupan masyarakat Desa Kedondong sudah sejahtera. Ditinjau dari aspek indikator kesejahteraan petani Desa Kedondong, dalam sebagian penghasilan keluarga dari hasil pertanian ditabungkan. Demikian dapat terpenuhinya kebutuhan dasar seperti berikut:

- a. Sandang, dalam seluruh anggota keluarga petani Desa Kedondong memiliki pakaian.
- b. Pangan, Seluruh anggota keluarga dapat makan tiga kali sehari.
- c. Papan, Bagian terluas lantai rumah mayoritas petani Desa Kedondong adalah bukan tanah, dan atap rumah sudah tertutup genteng.

Berikut hasil kenaiakan pendapatan anggota kelompok tani atau petani yang bergabung dalam Gapokta Mawar tahun 2021-2022 :

No	Nama	Nama Poktan	Luas Sawah	Pendapatan Th. 2020	Pendapatan Th. 2021	Pendapatan Th. 2022
1	Sholekhan	Mawar	1 Ha	50 Juta	53 Juta	55 Juta
2	Kastono	Melati Putih	½ Ha	38 Juta	44 Juta	48 Juta
3	Marno	Mawar Merah	2 Ha	100 Juta	106 Juta	110 Juta
4	Komsun	Kamboja	1 Ha	50 Juta	53 Juta	55 Juta

5	Sumber Toyo	Anggrek	½ Ha	38 Juta	44 Juta	48 Juta
---	----------------	---------	------	---------	---------	---------

Dari data pendapatan anggota kelompok tani yang bergabung dalam Gapoktan Mawar Desa Kedondong tahun 2021-2022 mengalami kenaikan. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Sholekhan ketua Gapoktan Mawar bahwa :

“Saya melihat pendapatan hasil dari panen petani di Desa Kedondong itu terlihat berbeda-beda walaupun luas tanahnya sama dek, karena harga dari tanaman saat panen itu terkadang mengalami naik turun yang sangat cepat. Selain itu juga dapat dilihat dari kualitas produksi juga bisa membedakan harga produksi pertanian para petani. Jadi tidak semua kenaikan pendapatan petani itu sama, tetapi dalam 3 tahun terakhir dari 2021-2022 dapat dikatakan pendapatan petani meningkat”. (Wawancara dengan bapak Sholekhan ketua Gapoktan Mawar pada 05/08/2022/08.00).

Dapat disimpulkan peran Gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani pada tahun 2021 sampai 2022 mengalami peningkatan. Adanya Gapoktan Mawar memberikan pengaruh bagi ekonomi anggota kelompok tani atau petani melalui hasil produksi pertanian, sehingga tingkatan kesejahteraan semakin meningkat.

2. Agama dan Budaya

Kehidupan dalam beragama dan berbudaya dalam masyarakat petani Desa Kedondong sudah cukup bersejahtera. Berdasarkan masyarakat petani melakukan aktivitas keagamaan atau beribadah seperti tahlil bersama, jamaah dimasjid dan mushola, mengadakan yasinan, dan pengajian malam senin yang dilaksanakan disetiap masjid satu minggu sekali. Sarana dan prasana peribadatan menunjang petani untuk sejahtera dalam beragama, hal ini dilihat dari jumlah masjid yang ada di Desa Kedondong ada 3 Masjid dan 13 Mushola, dan ditambah tempat belajar mengaji yakni TPQ (Taman pendidikan Qur'an) berjumlah 3 TPQ. Organisasi keagamaan di Desa Kedondong bersejahtera dalam beragama

pada masyarakat petani, seperti organisasi Fatayat, Muslimat dan IRM (Ikatan Remaja Masjid).

Tabel 3.1. 2
Jumlah Fasilitas Keagamaan

Masjid	8 Unit
Mushola	16 Unit
TPQ	3 Unit

Seperti yang diungkapkan bapak Kholirrohman tokoh agama dan anggota poktan Melati Putih bahwa :

“Sarana dan prasarana untuk beribadah masyarakat Desa Kedondong itu dapat memberikan manfaat untuk melakukan kegiatan keagamaan dengan baik dek. Biasanya itu digunakan untuk pengajian, mengaji anak-anak dan juga dijadikan tempat untuk peringatan hari-hari besar keagamaan seperti maulid nabi, hari santri, piddak dan sholat ied seperti itu dek”. (Hasil wawancara dengan bapak Kholirrohman tokoh agama dan anggota poktan Melati Putih 15/08/2022).

Kehidupan masyarakat di Desa Kedondong masih melekat dengan adat dan tradisi yang sudah turun temurun oleh sesepuh desa pada jaman dahulu. Salah satu tradisi yang masih melekat sampai sekarang yaitu tradisi sedekan bumi atau “*Apitan*” Sedekah bumi di Desa Kedondong biasanya digelar saat musim hari raya orang haji. Pada setiap dusun yang ada di Desa Kedondong setiap rumah per kk di kasih berkatan oleh bapak kepala Desa Kedondong yang berisi nasi, sayur pindang. Penyembelihan kerbau dilakukan bersama-sama oleh warga khususnya perangkat Desa seperti bapak RT, Rw, Pamong dan lain-lainnya. Kemudian Warga Desa Kedondong khususnya untuk perangkat Desa dan Kepala Desa syukuran di Balai Desa kemudian diadakan acara berdoa bersama dengan mengucap rasa syukur atas nikmat tuhan yang diberikan pada hasil bumi yang ada di

Desa Kedondong. (Hasil wawancara dengan bapak kholirrohman ustadz dan anggota poktan Melati Putih pada 15/08/2022).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan petani Desa Kedondong dalam Agama dan Sosial Budaya sudah termasuk sejahtera. Dilihat dari ungkapan bapak kholirrohman tersebut, masyarakat petani menjalankan kegiatan keagamaan dengan baik dan memanfaatkan sarana peribadatan untuk mempelajari ilmu keagamaan. Selain itu dalam hal budaya masyarakat Desa Kedondong masih menjalankan tradisi yang sudah dilaksanakan secara rutin sejak dahulu.

3. Sosial

Kehidupan sosial dalam masyarakat petani Desa Kedondong terbilang tinggi, karena rasa kekeluargaan yang tertuang dari gotong royong masih terjaga sampai saat ini. Suasana masyarakat yang tidak mengedepankan status sosial dalam bersosialisasi, mereka menjalankan kehidupan dengan tidak membedakan antara satu sama lain.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak kastono anggota Melati Putih bahwa :

“Kehidupan sosial warga petani sudah bagus dan sejahtera, karena masih ada gotong royong seperti contohnya ada acara hajatan dirumah tetangga, kita semuanya ikut saling membantu selama berjalannya acara itu dek. Selain itu juga gotong royong yang dinamakan “Sambatan” istilah jawnya seperti itu, dengan membantu menggotong rumah yang terbuat dari kayu dan membantu memasang genteng di rumah tetangga. Rasa kebersamaan itu masih terjaga sampai sekarang dek, walaupun adanya teknologi masyarakat sampai saat ini masih menjaga hubungan tersebut”. (Wawancara dengan bapak kastono anggota poktan melati Putih pada 15/08/2022).

Jiwa solidaritas masyarakat Desa Kedondong yang masih terjaga sampai sekarang, kondisi tersebut dapat memberikan kehidupan yang tentram bagi setiap warga. Adapun rasa sosial ekonomi yang biasanya dilakukan oleh setiap warga seperti ketika ada tetangga yang sakit, setiap

warga sekitar menjenguk dan membawakan makanan, buah-buahan dan amplop yang berisi uang. Kemudian pada saat salah satu warga memiliki hajatan, tentunya para tetangga biasanya membawakan beras atau “*sinoman*”. Sinoman merupakan barang yang dibawakan oleh warga kepada warga yang memiliki hajatan seperti rokok, gula, minyak goreng, daging sapi dan kulit kambing. Selanjutnya jiwa sosial pada saat warga mengalami musibah seperti anggota keluarga meninggal dunia. Masyarakat sekitar langsung datang membantu dan takziah. Dalam hal tersebut terdapat solidaritas keagamaan yang dimiliki masyarakat Desa Kedondong, karena masih adanya tahlilan setiap malam sampai acara tujuh harinan. Masyarakat tanpa dipaksa akan menghadiri tahlilan pada rumah warga yang sedang berduka. Pada waktu tahlil biasanya dibagi, untuk perempuan acaranya setelah magrib dan untuk laki-laki setelah isya’. (Wawancara dengan bapak kastono anggota poktan Melati Putih pada 15/08/2022).

Bahwasanya dapat di simpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat Desa Kedondong dalam segi sosial sudah masuk kesejahteraan. Ungkapan dari beliau bapak kastono sudah mempunyai gambaran suasana ketentraman dalam kehidupan bertetangga. Kebiasaan gotong royong rasa solidaritas yang tinggi, masih melekat memberikan tali silaturahmi antara tetangga selalu terjaga dengan baik.

4. Pendidikan

Anggota keluarga masyarakat petani dalam pendidikan dikatakan cukup sejahtera. Dilihat dari jenjang pendidikan anak dari petani Desa Kedondong sudah menempuh pendidikan sampai lulus SMA/SMK/MA. Adanya fasilitas sekolah dapat membantu anak-anak di Desa Kedondong untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, sehingga diharapkan mampu berdaya untuk dimasa depan. Data dari monografi Desa Kedondong memiliki fasilitas sekolah dasar negeri berjumlah 3 unit, sedangkan taman

kanak-kanak berjumlah 2 unit, dan sekolah madrasah ibtida'iyah berjumlah 1 unit dan TPQ berjumlah 3 unit.

Tabel 3.1. 3
Fasilitas Pendidikan

No	Jenis Fasilitas Pendidikan	Jumlah Fasilitas Pendidikan
1.	SD Negeri	3 Unit
2.	TK	2 Unit
3.	Madrasah Ibtida'iyah Swasta	1 Unit
4.	TPQ	3 Unit

Seperti yang disampaikan oleh bapak komsun anggota poktan Melati bahwa :

“Adanya sekolah-sekolah ini mulai dari SD sampai madrasah membuat rasa nyaman dalam diri saya mbak, karena saya tidak khawatir akan pendidikan anak saya. Disamping itu, sarana pendidikan ini memberikan ilmu bagi anak saya. Harapan saya kedepannya anak-anak Desa Kedondong dengan adanya sarana prasarana sekolah ini dapat memanfaatkan bertambahnya ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh”. (Hasil wawancara dengan bapak komsun anggota poktan Melati pada 19/08/2022).

Dari wawancara tersebut kesejahteraan Desa Kedondong dalam segi pendidikan sudah cukup mensejahterakan masyarakat. Dari beliau bapak komsun dan data monografi dalam keadaan pendidikan Desa Kedondong telah memberikan dampak kesejahteraan pada masyarakat petani.

D. Peran Gapoktan Mawar dalam Kesejahteraan masyarakat Desa Kedondong

Peran ini dapat dilakukan oleh Gapoktan Mawar dalam kesejahteraan masyarakat yang telah memberikan kemajuan. Berbagai upaya yang telah dilakukan Gapoktan untuk kemajuan pada sektor pertanian Desa Kedondong yang memberikan perubahan, sehingga masyarakat petani dapat

berdayaguna, mandiri dan sejahtera. Adapun peran yang dapat dilaksanakan oleh Gapoktan Mawar Desa Kedondong adalah :

1. Sebagai Unit Usaha Permodalan

Pengembangan unit permodalan Gapoktan Mawar dapat ditekankan pada upaya untuk meningkatkan manajemen pengelolaan aset agar digunakan secara tertib, dan bermanfaat bagi petani. Gapoktan Mawar telah membantu kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan yang berkaitan dengan pemeliknya modal yaitu simpan pinjam permodalan usahatani. Aset Gapoktan Mawar yang diperoleh dari bantuan dinas pertanian serta iuran dari anggota kelompok tani dikelola dan dimanfaatkan untuk kepentingan bersama, salah satunya simpan pinjam permodalan. Kriteria anggota kelompok tani yang diperbolehkan untuk melakukan peminjaman aset Gapoktan dikhususkan untuk pengembangan usahatani seperti pembelian pupuk bersubsidi, bibit, pestisida. Modal dari Gapoktan dapat dikembalikan setiap enam bulan dari waktu peminjaman.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Kastono anggota poktan Melati Putih bahwa :

“Gapoktan Mawar memberikan bantuan kepada anggota kelompok tani yang membutuhkan modal dalam usahatani dek. Jadi dalam peminjaman modal ini dapat membantu anggota kelompok tani yang kekurangan modal, untuk pengembalian modal kami mensepakati agar 6 bulan setelah peminjaman untuk dikembalikan”. (Wawancara dengan bapak Kastono anggota poktan Melati 15/08/2022).

Pernyataan dari bapak Sumber Toyo juga memperkuat oleh bapak Komsun yang menjadi salah satu peminjam modal usahatani bahwa :

“Adanya simpan pinjam meminjam dari Gapoktan ini, saya merasa terbantu dek. Pada waktu tertentu ketika saya membutuhkan modal untuk berusahatani, Gapoktan dapat meminjamkan modal kepada saya. Seandainya saya tidak memiliki uang untuk mengembalikan pinjaman modal, karena panen kurang bagus Gapoktan memberikan toleransi kepada saya. Toleransi tersebut berupa perpanjangan waktu pembayaran menunggu saya panen kedua dek”. (Hasil

Wawancara dengan bapak sumber toyo anggota poktan Anggrek 21/08/2022).

Pinjaman permodalan yang dilakukan oleh Gapoktan Mawar, dalam berupa dua bentuk yaitu uang untuk modal usaha dan barang untuk perawatan tanaman. Jumlah maksimal pinjaman yang sudah ditetapkan oleh Gapoktan Mawar berjumlah 15 juta dari setiap petani yang meminjam, kemudian untuk barang yang dipinjam biasanya dalam bentuk pupuk, pestisida dan bibit tanaman. Adapun beberapa mekanisme syarakat dan ketentuan dalam peminjaman modal usaha dari Gapoktan Mawar adalah :

- a. Petani yang bergabung dalam Gapoktan, anggota kelompok tani, dan pengurus Gapoktan.
- b. Foto kopi KTP satu lembar.
- c. Pinjaman harus digunakan untuk modal dan perawatan tanaman sawah
- d. Batas pengembalian 6 bulan setelah peminjaman.
- e. Jika peminjam tidak bisa mengembalikan pinjaman, akan dipotong dari hasil panen peminjam.
- f. Bunga 0%.

Bahwasannya hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa Gapoktan dalam melakukan simpan pinjam permodalan dapat bermanfaat bagi anggota kelompok tani. Adanya simpan pinjam permodalan dari Gapoktan Mawar bertujuan untuk memberikan pengarahan untuk petani, agar modal pinjaman dapat dikelola dengan baik dalam usahatani.

2. Sebagai Unit Sarana Produksi

Gapoktan Mawar sebagai unit sarana produksi membantu penyaluran sarana produksi usahatani seperti seperti bertanggungjawab untuk penyediaan saprotan. Sarana produksi berupa pupuk bersubsidi, bibit unggul, pestisida yang baik. Gapoktan melakukan pengawasan terhadap aktifitas usahatani anggota agar hasil atau panen sesuai yang diinginkan.

Penyediaan sarana produksi ini membantu petani khususnya anggota kelompok tani yang bergabung dalam Gapoktan.

Gambar 3. 8
Penyediaan Bibit Padi



Sumber : Dokumentasi Penyediaan Bibit dari Bapak Sumber Toyo Anggota Poktan Anggrek Pada 21/08/2022.

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa Gapoktan Mawar dapat memberikan peran dalam penyediaan bibit unggul kepada petani di Desa Kedondong. Bapak Sumber Toyo selaku anggota poktan yang tergabung dalam Gapoktan ikut berkontribusi dalam menyediakan bibit berkualitas.

Berikut pernyataan dari bapak Kastono selaku anggota kelompok tani bahwa :

“Adanya Gapoktan ini juga memberikan bantuan bagi kelompok tani dek, dalam penyediaan pupuk bersubsidi seperti Phonska, ZA, Urea, Organik, Kcl, Petroganik dan pestisida untuk membantu mengembangkan pertanian di Desa Kedondong. Selama saya menjadi petani bertahun-tahun saya menggunakan pupuk bersubsidi Kcl itu bagus untuk tanaman produksi padi saya, soalnya dapat memperkokoh batang padi agar tidak mudah roboh”. (Wawancara dengan bapak Kastono anggota kelompok tani pada 15/08/2022).

Pernyataan bapak Kastono diperkuat oleh bapak Sholekhan selaku ketua Gapoktan Mawar bahwa :

“Gapoktan Mawar ini selain menyediakan saprotan bertujuan untuk memberikan pengarahan bagi anggota kelompok tani agar menggunakan pestisida yang baik dan bagus, supaya hasil produksinya berhasil. Tujuannya ini agar anggota kelompok tani tidak kesulitan mencari

saprotan di daerah lain, selain itu anggota poktan juga bisa membuat usaha dalam penyediaan saprotan sehingga dari hasil penjual saprotan dapat menambah penghasilan ekonomi”.(wawancara dengan bapak Sholekhan ketua Gapoktan Mawar pada 05/08/2022).

Dapat diketahui pernyataan di atas menunjukkan peran dari Gapoktan Mawar sebagai unit sarana produksi yang bermanfaat untuk penyediaan saprotan yang bertujuan menunjang hasil produksi petani.

3. Sebagai Unit Penyedia Alat Mesin Tani

Dalam peran Gapoktan Mawar sebagai unit penyedia alat mesin tani, Gapoktan mendistribusikan alat-alat tani kepada kelompok tani yang ada di Desa Kedondong. Bantuan alat mesin tani dari Gapoktan kepada kelompok tani bertujuan untuk mempermudah anggota kelompok tani dalam melaksanakan pratanam dan pasca panen. Agar pengelolaan ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran berusahatani.

Seperti pernyataan dari bapak Supriyono selaku anggota poktan Mawar bahwa :

“Setiap kelompok tani diberikan bantuan untuk mempermudah para petani dalam pengolahan pertaniannya dek. Selain itu pertanian di Desa Kedondong setelah adanya Gapoktan ini dapat dikatakan meningkat dan modern, karna sudah menggunakan alat mesin tani yang memberikan keefektifan pekerjaan petani”. (Wawancara dengan bapak Supriyono anggota poktan Mawar pada 22/08/2022).

Gambar 3. 9
Alat Mesin Tani Pompanisasi



Sumber : Dokumentasi pada 22/08/2022

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa Gapoktan Mawar terbukti memberikan bantuan alat mesin tani kepada poktan di setiap dusun yang ada di Desa Kedondong. Seperti halnya alat pompanisasi yang ada pada gambar di atas. Alat tersebut mempermudah bagi poktan untuk menyalurkan air ke area persawahan.

Seperti pernyataan dari bapak Kastono selaku anggota poktan melati Putih bahwa :

“Gapoktan Mawar ini membantu lima kelompok tani yang ada di Desa Kedondong berupa alat mesin tani, jadi setiap kelompok tani mendapatkan bantuan berupa mesin traktor, mesin pompanisasi kecil dan besar, mesin pemotong rumput, serta mesin powertleser. Penggunaan alat mesin tani dipandu oleh Gapoktan dek, supaya kami para anggota kelompok tani dapat menggunakan sesuai prosedur alat mesin tani”.(Hasil wawancara dengan bapak Kastono selaku anggota poktan pada 15/08/2022).

Gambar 3. 10
Alat Mesin Tani Powertleser



Sumber : Arsip Dokumentasi Gapoktan Kedondong pada 02/05/2022

Pada gambar diatas, merupakan salah satu alat mesin tani yang bernama powertleser. Alat powertleser merupakan alat mesin tani yang digunakan untuk pemrosesan padi yang masih ada batangnya, agar menjadi gabah. Penggunaan alat mesin tani seperti powertleser yang telah didistribusikan oleh Gapoktan Mawar untuk poktan di setiap dusun, agar dikelola anggota poktan untuk disewakan kepada petani yang akan memproses panen padinya. Sistem pembayaran dilakukan dengan cara

melihat berapa jumlah karung gabah. Biasanya satu karung gabah diharga sepuluh ribu. Penghasilan dari sewa powertleser akan dimasukkan kedalam buku kas poktan disetiap dusun. Kemudian sistem pembayaran upah untuk anggota poktan yang bekerja, diberikan sistem upah harian yaitu setiap orang seratus tujuh lima puluh ribu. (Hasil wawancara dengan bapak Kastono selaku anggota poktan pada 15/08/2022).

Dapat diketahui bahwa Gapoktan Mawar memberikan peran dalam membantu penyediaan alat mesin tani untuk poktan disetiap dusun Desa Kedondong. Pengolahan tanah sawah yang luas diperlukan alat mesin tani untuk meningkatkan kapasitas kerja, sehingga intensitas tanam dapat meningkat.

4. Sebagai Penyedia Informasi

Gambar 3. 11
Sosialisasi dan penyuluhan Dari



Sumber : Arsip Gapoktan Mawar pada 27/05/2022

Dari gambar 3.11 merupakan kegiatan penyuluhan pertanian lapangan dari dinas pertanian Kabupaten Demak. Gambar 3.11 memperlihatkan PPL sedang memberikan arahan penyuluhan kepada anggota kelompok tani, dalam hal ini pengolahan bibit bawang merah agar menjadi produksi bibit yang unggul. Pada penyuluhan tersebut dihadiri oleh anggota kelompok dari setiap dusun. Setiap anggota mendengarkan arahan dari penyuluh pertanian lapangan serta ada anggota kelompok tani yang mencatat materi yang disampaikan. Dapat diketahui bahwa Gapoktan berperan sebagai penyedia informasi. Gapoktan Mawar bekerjasama dengan penyuluh pertanian lapangan (PPL) untuk memberikan pendampingan dan pengetahuan petani di Desa Kedondong.

Gapoktan Mawar memfasilitasi kelompok tani atau petani dengan melakukan kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan informasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan bersama penyuluh pertanian lapangan (PPL), agar dapat memberikan pengarahan terhadap informasi-informasi yang dapat mendukung kegiatan pertanian di Desa Kedondong.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Marno ketua Gapoktan Mawar Merah bahwa :

“Dalam memberikan informasi kepada anggota kelompok tani maupun petani, disini kami sebelumnya mendapatkan arahan dari dinas pertanian yang kemudian saya informasikan kepada anggota kelompok tani. Kegiatan dari PPL membantu petani untuk menyelesaikan permasalahan pada pengelolaan pertanian, yang kemudian didiskusikan agar mendapatkan jawaban yang terbaik dari permasalahan tersebut”. (Hasil wawancara dengan bapak Marno ketua Gapoktan pada 25/08/2022).

Pernyataan diatas diperkuat oleh bapak mokamadon selaku anggota poktan Mawar Merah bahwa :

“Dapat dilakukan Gapoktan itu juga menyediakan berbagai informasi yang diperlukan oleh petani. Adanya penyuluh pertanian lapangan bersama Gapoktan ini, memberikan kemajuan bagi pertanian Desa dek. Kami para anggota kelompok tani terbantu dari adanya PPL dan informasi-informasi dari Gapoktan tersebut. Oleh karena itu, saya terbantu oleh belajar dari materi yang disampaikan oleh PPL karena manfaatnya dapat berimbas pada peningkatan hasil produksi tani saya begitu dek”. (Hasil wawancara dengan bapak Mokamadon anggota poktan Mawar Merah pada 26/08/2022).

Dapat diketahui pernyataan dari bapak Marno dan bapak Mokamadon bahwa Gapoktan berperan sebagai penyedia informasi yang memberikan dampak bagi keberhasilan petani Desa Kedondong. Dari petani yang ingin maju menghasilkan kerja sama baik antara petani, PPL dan Gapoktan Mawar. Adanya penyediaan informasi petani dapat belajar dalam mengelola tanah sawah dan mengatasi masalah pada tanaman sehingga informasi-informasi yang didapat dapat bermanfaat bagi pengetahuan petani.

5. Sebagai Unit Usaha Pemasaran

Gapoktan Mawar dalam berperan sebagai unit usaha pemasaran, mereka menjalin kemitraan dengan pengusaha pemasok hasil pertanian. Dalam kerja sama ini Gapoktan melihat potensi dan peluang pasar pada pertanian yang dihasilkan oleh petani di Desa Kedondong. Kemudian Gapoktan melakukan koordinasi dengan unit-unit usaha Gapoktan dalam operasional pemasaran. Seperti yang disampaikan oleh bapak Marno ketua Gapoktan Mawar Merah bahwa :

“Dapat dalam membantu petani untuk memasarkan hasil produksi agar mudah, kami menjalin kerjasama dengan pemasok hasil produksi seperti bawang merah, padi, kacang-kacangan, dan tanaman lain. Sehingga pada saat panen tiba petani tidak kebingungan untuk mencari pedagang di pasar. Jadi pada saat panen biasanya para pemasok besar hasil pertanian akan datang ke wilayah Desa Kedondong untuk membeli hasil panen petani”. (Hasil wawancara dengan bapak Marno ketua Gapoktan Mawar Merah pada 26/08/2022).

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa adanya kerjasama antara Gapoktan Mawar dengan mengembangkan kerjasama bersama agen hasil tani, merupakan bentuk dari peran Gapoktan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan petani. Dilihat dari kerjasama tersebut dapat mempermudah petani untuk menjual hasil taninya, sehingga petani mendapatkan informasi mengenai harga, kualitas, dan kuantitas produk. Pengembangan jaringan tersebut bermanfaat bagi petani, agar mendapatkan harga dan mendapat pembayaran.

6. Sebagai Unit Irigasi/Darmotirto

Peran Gapoktan Mawar sebagai unit irigasi memberikan bantuan kepada para petani untuk mempermudah dalam pra produksi dan produksi tanaman petani. Percepatan dalam program tersebut memberikan dampak bagi petani dengan menghasilkan produksi hasil panen satu tahun tiga kali, oleh karena itu usaha yang dilakukan Gapoktan dalam merealisasikan program tersebut.

Seperti yang diungkapkan oleh beliau bapak Sholekhan selaku ketua Gapoktan Mawar bahwa:

“Gapoktan ini membantu petani dalam bentuk irigasi atau yang kami sebut dengan Darmotirto, jadi sebelum proses tanam kami menghubungi waduk yang digunakan untuk menampung air kemudian air tersebut dialirkan pada sungai yang ada di Desa Kedondong. Setelah itu kami para Gapoktan kepada poktan yang ada di Desa Kedondong untuk segera melakukan pompanisasi untuk irigasi area sawah, agar mempercepat produksi pertanian dan mensejahterakan petani”. (Hasil wawancara dengan bapak Sholekhan ketua Gapoktan Mawar pada 05/08/2022).

Pernyataan diatas diperkuat oleh ibu Marni selaku anggota poktan wanita Melati Putih :

“Telah adanya Gapoktan ini memberikan bantuan kepada kami dalam hal pengairan, jadi kami tidak kesulitan dan kekurangan air untuk mengairi area sawah karena Gapoktan sudah memfasilitasinya”. (Wawancara dengan ibu Marni selaku anggota poktan Melati Putih pada 23/08/2022).

Gambar 3. 12 **Pengambilan Air Untuk Pompanisasi Irigasi**



Sumber : Arsip Dokumentasi Gapoktan Mawar 08/08/2020

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa pengambilan air untuk irigasi pompanisasi diawal musim tanam 1 (MT 1) yang dilakukan oleh Gapoktan dan anggota poktan di Desa Kedondong. Pelaksanaan kerja bakti diikuti 40 petani, para warga mengikuti kerja bakti dalam membantu pompanisasi. Agar masyarakat sangat tinggi memberikan dampak positif dan melakukan percepatan agar segera terlaksanakan.

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa Gapoktan Mawar telah memberikan peran sebagai unit irigasi. Proses pengolahan sawah

berlangsung dengan cepat karena adanya kinerja dari Gapoktan dalam memfasilitasi pengirigasian ke area sawah petani.

BAB IV

ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Analisis Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Mawar Dalam Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kedondong Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

Peran menurut ahli sosiologi yaitu seseorang yang menjalankan peran hak dan kewajiban status dari seseorang yang berada dalam suatu kelompok sosial tertentu. Menurut Soekanto peran adalah suatu aspek dinamis kedudukan status apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranannya. Jadi setiap orang juga memiliki macam-macam peranan yang menentukan bagi masyarakat yang memiliki kesempatan-kesempatan apa yang telah diberikan kepada masyarakat dalam menjalankan suatu peranan (Soekanto, 2006: 24).

Menurut teori sosial Parson, peran didefinisikan sebagai harapan yang diorganisasi terkait dengan konteks interaksi yang membentuk orientasi motivasional individu yang lain. Melalui pola kultural, atau contoh perilaku orang belajar siapa mereka di depan orang lain dan bagaimana mereka harus bertindak terhadap orang lain.

Indikator peran kesejahteraan menurut Sugiarto yaitu untuk mengetahui tingkat kesejahteraan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi. Menurut Kalle dalam Bintarto, kesejahteraan dapat diukur dari tolak ukur beberapa aspek kehidupan, yaitu:

1. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
2. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.

3. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
4. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuain dan sebagainya (Soekanto, 2009: 15).

Analisis Peran Gapoktan Mawar dalam kesejahteraan masyarakat Desa Kedondong yaitu:

1. Sebagai Unit Usaha Permodalan

Gapoktan Mawar berperan sebagai usaha permodalan. Dana yang diperoleh dari bantuan dinas pertanian memberikan kelancaran bagi Gapoktan dalam menjalankan perannya. Aset keuangan Gapoktan tidak hanya dari dinas pertanian saja tetapi muncul dari iuran anggota kelompok tani yang membayar setiap satu tahun dua kali dalam bentuk pembayaran atas jasa mengairi lahan sawah. Kemudian aset yang sudah terkumpul dipinjamkan kepada anggota kelompok tani yang membutuhkan modal dalam pengolahan produksi pertanian. Pengembalian dana tersebut setelah enam bulan dari waktu peminjaman modal. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Komsun selaku anggota poktan Kamboja wawancara pada 10/08/2022 bahwa :

“Dana Gapoktan yang sudah terkumpul itu biasanya dipinjamkan kepada anggota kelompok tani yang membutuhkan modal, selain aset dari Gapoktan yang biasanya di berikan kepada lima kelompok tani dalam bentuk bantuan alat mesin tani Gapoktan memberikan bantuan permodalan yang nantinya harus dikembalikan enam bulan yang akan datang.”

Pernyataan diatas diperkuat oleh bapak Kastono Selaku anggota poktan Melati Putih wawancara pada 15/08/2022 bahwa :

“Dalam pengolahan lahan sawah, pada awal masa tanam harus menyediakan modal yang cukup agar produksi tanaman dapat bagus sampai panen tiba. Apalagi kalau dalam lahan sawahnya yang cukup luas itu harus membutuhkan modal seperti alat mesin yang dapat membantu bagi kami untuk mempermudah waktu serta tenaga. Oleh karena itu adanya bantuan dari unit usaha

permodalan Gapoktan itu membantu petani pada permasalahan modal awal usaha atau pada saat membutuhkan bantuan modal untuk membeli alat mesin tani”.

Dapat diketahui bahwa selain memiliki modal sendiri, anggota kelompok tani yang kekurangan modal usaha akan meminjam dari Gapoktan Mawar. Unit usaha permodalan dapat diakses melalui kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan Mawar. Modal usaha memang sangat penting bagi petani karena selain digunakan untuk membayar upah tenaga kerja, juga dimanfaatkan untuk pengadaan sarana produksi lainnya seperti bibit, pestisida dan alat mesin tani. Bibit dan pestisida saat ini juga menjadi program Gapoktan dalam penyediaan sarana produksi tanaman. Berdasarkan observasi dan wawancara Gapoktan Mawar berperan sebagai unit usaha permodalan dalam membantu anggota kelompok tani. Penjabaran mekanisme syarat dan ketentuan peminjaman modal usaha dari Gapoktan Mawar:

a. Petani aktif/anggota/pengurus

Peminjaman modal usaha kepada Gapoktan Mawar harus menjadi petani yang aktif dan anggota kelompok tani yang bergabung dalam Gapoktan Mawar. Petani yang aktif harus rajin mengikuti program Gapoktan Mawar seperti mengikuti musyawarah dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Gapoktan Mawar.

b. Foto kopi KTP satu lembar

Peminjaman modal usaha harus menyertakan foto kopi KTP satu lembar sebagai syarat untuk identitas sebagai bukti bahwa orang tersebut telah meminjam modal usaha kepada Gapoktan Mawar.

c. Peminjaman Modal digunakan untuk Kepentingan Sawah

Gapoktan Mawar memberikan bantuan modal usaha dalam bentuk pinjaman kepada petani hanya wajib digunakan untuk kepentingan sawah seperti pengolahan lahan awal masa tanam.

d. Maksimal pinjaman 10 juta

Gapoktan Mawar membatasi nominal pinjaman kepada petani. dilihat dari banyaknya petani di Desa Kedondong, Gapoktan telah memaksimalkan pinjaman agar pada saat petani banyak yang membutuhkan pinjaman Gapoktan masih mempunyai dana untuk petani.

- e. Pengembalian 6 bulan setelah peminjaman

Waktu pengembalian modal usaha kepada Gapoktan telah ditentukan setelah 6 bulan peminjaman.

- f. Bunga 0%

Gapoktan Mawar memberikan bunga 0% bagi petani yang meminjam modal. Tujuan utama diberlakukan peminjaman modal agar petani tidak kesulitan meminjam di Bank dengan bunga yang cukup besar, oleh karena itu Gapoktan Mawar memberikan peminjaman kepada petani dengan bunga 0% dengan batas pengembalian 6 bulan setelah peminjaman berlangsung.

- g. Apabila peminjam tidak bisa mengembalikan pinjaman berupa uang, maka akan dipotongkan melalui hasil panen peminjamn.

Pada prinsipnya kerja Gapoktan adalah mengakomodasi kepentingan petani dari masing-masing kelompok tani. Gapoktan merupakan sebuah modal sosial yang cukup besar guna mewujudkan kesejahteraan di tingkat petani.

“Gapoktan menjadi sebuah kekuatan baru bagi petani di Desa Kedondong. Keberadaan Gapoktan Mawar memberikan peran bagi petani dalam hal penyediaan modal, Jadi Gapoktan Mawar dibentuk dengan memegang prinsip keadilan yang bertujuan mensejahterakan masyarakat petani Desa Kedondong, sehingga ekonomi semakin meningkat”. (Hasil wawancara dengan bapak Komsun selaku anggota poktan Kamboja pada 10/08/2022).

Dari pernyataan di atas dapat diketahui Gapoktan Mawar telah menjalankan peran dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Kedondong. Menurut teori peran dari Soerjono Soekanto , peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan

kewajibannya dengan sesuai, maka ia menjelaskan suatu peranan. Teori peran menurut soejono soekanto, telah menjawab peran Gapoktan Mawar yang melakukan hak dan kewajibannya sebagai pengurus Gapoktan Mawar. Hak dan kewajiban yang dilakukan oleh Gapoktan Mawar seperti : menjalankan tugas dan menyeleksi dalam mensukseskan program, bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, anggaran, pendapatan, pengeluaran dana, guna meningkatkan kesejahteraan petani.

2. Sebagai Unit Sarana Produksi

Gapoktan diharapkan dapat menjalankan fungsi kemitraan dengan adil dan saling menguntungkan dengan pedagang saprotan maupun pedagang hasil-hasil pertanian. Untuk meningkatkan skala usaha dan peningkatan pada penyediaan sarana produksi, Gapoktan melakukan penguatan kelembagaan dengan cara mengkoordinasikan lembaga-lembaga fungsional yaitu para kelompok tani. Gapoktan Mawar dalam menjalankan suatu peran sebagai unit sarana produksi bagi petani di Desa Kedondong sangat bertumpu pada peran pokok Gapoktan, seperti berikut perannya : Gapoktan berperan sebagai lembaga sentral dalam sistem yang terbangun, misalnya terlibat dalam penyedia sarana produksi, pupuk bersubsidi yaitu bertugas merekap permintaan benih dan nama anggota. Gapoktan dijadikan sebagai basis usaha pertanian di setiap pedesaan. Gapoktan Sido rejo memiliki peran sebagai sarana produksi bagi anggota kelompok tani, seperti yang diungkapkan oleh bapak Sholekhan ketua Gapoktan Mawar wawancara pada 05/08/2022 bahwa :

“Gapoktan di sini itu bekerja sebagai penyaluran pupuk bersubsidi dari pemerintah untuk para petani agar mempermudah mereka dalam mencari sarana produksi, kemudian kami juga bekerja sama dengan anggota kelompok tani dalam penyaluran bibit yang unggul dan pestisida. Jadi anggota kelompok tani yang berjualan saprodi itu, kami akan mensupply barang saprodi kepada anggota kelompok tani yang berjualan. Dalam berpartisipasi masyarakat petani juga sangat bagus, karena kami juga mengedepankan musyawarah dan dialog antar

anggota tidak ada komunikasi yang kurang baik. Jadi disini sudah banyak yang berjualan saprodi bahkan ada juga dari luar daerah yang membeli saprodi pada kami”. (Hasil wawancara dengan bapak Sholekhan ketua Gapoktan Mawar wawancara pada 05/08/2022)

Petani di Desa Kedondong dengan adanya penyediaan sarana produksi di daerah sendiri, karena mereka merasa adanya penyediaan saprodi ini memberikan manfaat sehingga tidak kesulitan untuk mencari saprodi di daerah lain. Sarana produksi yang disediakan oleh Gapoktan Mawar tidak menjual dengan harga yang tinggi, mereka lebih mengedepankan kepentingan dan keungan petani, sehingga Gapoktan Mawar mengambil keuntungan dari satuan produk pestisida dan bibit unggul dengan mengambil keuntungan lima ribu sampai sepuluh ribu. Harga yang dipasang dalam penyediaan pupuk bersubsidi, Gapoktan Mawar tidak mengambil keuntungan akan tetapi harga tersebut sudah tetap dari pemerintah. Oleh sebab itu petani di Desa Kedondong lebih memilih untuk membeli sarana produksi di daerah sendiri dibandingkan harus membeli di daerah lain. (Hasil wawancara dengan bapak Kastono anggota poktan Melati Putih pada 15/08/2022).

3. Unit Alat Mesin Tani

Gabungan kelompok tani merupakan bentuk kerjasama yang tepat untuk kegiatan yang melibatkan penggunaan alat dan mesin pertanian, kerjasama pengolahan modal kerja. Pengolahan dan pemasaran hasil pertanian hanya dapat dilakukan apabila petani dalam kelompok tersebut terlibat dalam penggunaan teknologi alat mesin tani. Kerjasama apapun antara Gabungan kelompok tani dan petani dalam bentuk apapun diharapkan dapat mengungkit peran serta aktif kelompok untuk meningkatkan taraf ekonomi atau kesejahteraan. Alat mesin tani yang digunakan oleh petani atau anggota kelompok tani akan lebih efisien jika dilakukan pada gabungan kelompok tani yang mengarahkan kepada kelompok tani, karena dapat menjangkau petani yang lebih banyak dalam satuan waktu tertentu. seperti

yang dikatakan oleh bapak Kastono selaku anggota poktan Melati Putih wawancara pada 15/08/2022 bahwa :

“Gapoktan dalam melakukan kegiatan selain menyediakan yaitu berupa mesin traktor, powerleser, mesin babat rumput yang disalurkan kepada lima kelompok tani di Desa Kedondong dalam menunjang kerja para anggota kelompok tani dalam mengolah lahan pertaniannya, Gapoktan juga memberikan himbauan kepada petani dalam menyalurkan informasi serta kegunaan alat pertanian yang memberikan keefektifan kepada petani”. Pernyataan tersebut sama seperti yang diungkapkan oleh bapak Sumber Toyo anggota Anggrek mukti wawancara pada 21/08/2022 bahwa :

“Gapoktan Mawar ini memberikan bantuan kepada kelompok tani Desa Kedondong. Jika Gapoktan mendapatkan dana dari dinas pertanian yaitu berupa uang itu nanti didistribusikan kepada kelompok tani. Ya nanti kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan itu nanti kelompok tani menggerakkan anggotanya untuk mengadopsi teknologi atau alat mesin tani yang sudah disalurkan. Selain itu adanya penyaluran seperti traktor dapat bermanfaat menambah pendapatan bagi kelompok tani yang biasanya diusahakan untuk penyewaan traktor dengan upah borongan per luas lahan sawahnya”. (Hasil wawancara dengan bapak Sumber Toyo anggota poktan Anggrek pada 21/08/2022).

Dari kedua pernyataan hasil wawancara diatas, peneliti mengetahui bahwa Gapoktan Mawar terbukti berperan sebagai unit usaha alat mesin tani yang didistribusikan kepada kelompok tani untuk menunjang kerja petani dalam berusahatani dengan efektif dan modern. Peneliti telah mengetahui dari hasil observasi yang telah dilakukan penggunaan alat mesin pertanian di Desa Kedondong merupakan hal yang tidak dapat ditinggalkan oleh petani. sebelum adanya Gapoktan para petani lebih mengandalkan sapi atau kerbau untuk pengolahan tanah. Penggunaan alat-alat pertanian yang ada di Desa Kedondong sekarang telah bergeser ke penggunaan perlatan mesin dan bahkan yang lebih modern. Peran dari Gapoktan Mawar yang mendistribusikan alat tani kepada kelompok tani serta dalam mensosialisasikan alat tani pribadi untuk menunjang kerja petani.

Penggunaan pompa air untuk pengairan sawah, ketika musim kemarau serta penggunaan mesin panen (harvester) dan mesin perontok (powerleser). Tradisi penggunaan alat mesin pertanian di sektor pertanian Desa Kedondong lebih maju dibandingkan sebelum adanya Gapoktan Mawar, karena hampir seluruh petani dari awal proses pengolahan lahan telah menggunakan alat mesin samapi panen. Seperti pada musim tanam padi petani Desa Kedondong menggunakan mesin traktor untuk mengolah tanah kemudian menggunakan mesin penanam padi setelah itu menggunakan powerleser atau menggunakan harvester untuk memanen padi.

Dinas pertanian kabupaten Demak sejak dahulu memberikan bantuan alat-alat dan mesin-mesin pertanian (alsintan) kepada Gapoktan Mawar yang kemudian disalurkan kepada kelompok tani. Bantuan alat mesin langsung disalurkan kepada poktan yang ada di Desa Kedondong, agar penggunaannya dapat memberikan manfaat bagi petani yang menyewa pada saat musim panen padi, kemudian pada saat penanaman padi dan sebagainya. Penyaluran alat mesin tani ini juga memberikan manfaat bagi anggota kelompok tani yang mengelolanya.

4. Sebagai Penyedia Informasi

Gapoktan Mawar bekerja sama dengan penyuluh pertanian lapangan (PPL). Melalui penyuluhan pertanian, masyarakat petani di Desa Kedondong dapat dibekali dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengenalan seperti teknologi dan inovasi baru di bidang pertanian dengan usahatani, penanaman nilai-nilai atau prinsip agribisnis. Adanya PPL yang bekerja sama dengan Gapoktan Mawar mengubah sikap dan perilaku kelompok tani dan petani agar mereka mengetahui serta menerapkan informasi yang dianjurkan oleh PPL, sehingga kelompok tani semakin maju dan berpengalaman. Dari motivasi yang diberikan oleh PPL untuk kelompok tani atau petani berpengaruh nyata pada pengolahan sektor pertanian di Desa Kedondong. Informasi yang disampaikan selain ilmu

pertanian, PPL menyampaikan bahan pestisida yang digunakan untuk berusaha tani dan penggunaan pupuk bersubsidi.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Marno anggota poktan Mawar Merah wawancara pada 20/09/2021 bahwa :

“Gapoktan Mawar dapat memberikan informasi kepada petani melalui Kegiatan PPL. Saya sebagai anggota kelompok tani sangat antusias dengan kegiatan penyuluhan yang diberikan oleh PPL. Biasanya penyuluh disini tentang pengolahan lahan, penyelesaian terhadap masalah hama penyakit, dan produksi hasil tani serta alat mesin tani”. (Hasil wawancara dengan bapak Marno anggota poktan Mawar Merah wawancara pada 25/08/2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa Gapoktan berperan sebagai penyedia informasi bagi kelompok tani atau petani di Desa Kedondong. Gapoktan Mawar bekerja sama dengan penyuluh pertanian lapangan untuk menyalurkan informasi pada sektor pertanian. Kinerja penyuluh pertanian merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat petani untuk meningkatkan kualitas sumber daya petani, sehingga petani dapat berdaya, mandiri dan sejahtera.

Partisipasi aktif dari petani atau anggota kelompok tani dalam mengikuti pertemuan penyuluhan disetiap diskusi memberikan pencapaian kinerja yang baik dalam berusahatani. Peran Gapoktan yang dimaksud disini berupa tindakan yang dilakukan oleh anggota ataupun pengurus atau kumpulan pola tindakan tertentu yang diwujudkan seseorang dalam mencapai tujuan kelompok. Penekanan pada pelaksanaan setiap tahap kegiatan Gapoktan Mawar adalah keterlibatan aktif petani melalui optimalisasi peran kelompok tani dalam menyerap aspirasi petani serta upaya untuk membangun komitmen berbagai pihak untuk menguatkan kelembagaan maupun program Gapoktan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani.

5. Sebagai Unit Usaha Pemasaran

Pengembangan kelembagaan petani harus bertumpu pada kekuatan dan potensi lokal serta berorientasi pasar, kekuatan tersebut salah satunya harus didukung dengan ketersediaan SDM petani yang mumpuni (Mardia et al. 2021). Petani ketika memasarkan hasil panennya di Desa Kedondong dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu menjual secara individual dan memasarkan hasil produksi tani secara berkelompok bersama Gapoktan Mawar. Dalam pemasaran secara berkelompok Gapoktan Mawar menjalin kerja sama dengan pedagang besar. Pada kondisi ini petani seringkali mengalami dinamika perubahan dalam konsistensi partisipasi pemasaran secara berkelompok bersama Gapoktan Mawa. Perubahan konsistensi dalam penjualan hasil produksi tani dikarenakan masing-masing petani menghadapi tantangan yang berbeda, misalnya para petani di Desa Kedondong.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Marno bahwa :

“Gapoktan Mawar berperan sebagai pemasaran hasil produksi petani. Biasanya Gapoktan bekerja sama dengan Dinas pertanian, penyuluh pertanian, serta kemitraan pemasaran atau pedagang besar. Kerjasama anatar kemitraan pemasaran menurut saya sangat strategis karena untuk memasarkan hasil pertanian dapat mendukung dan percepatan dalam perolehan untuk mencapai hasil tani yang maksimal”. (Hasil wawancara dengan bapak Marno wawancara pada 25/08/2022).

Dapat diketahui dari wawancara di atas bahwa peran Gapoktan sebagai unit usaha pemasaran. Gapoktan Mawar mengidentifikasi bahwa potensi berdasarkan sumber daya yang dimiliki untuk mengembangkan komoditi yang diusahakan untuk memberikan keuntungan usaha yang lebih besar. Kemudian Gapoktan Mawar sudah menjalin kerjasama usaha bersama pemasok kebutuhan pasar, sehingga Gapoktan Mawar dan mampu memasarkan hasil pertanian yang ada di Desa Kedondong. Agar peran

Gapoktan Mawar dapat berhasil dalam memasarkan hasil produk tani, Gapoktan Mawar meningkatkan kemampuan dalam menganalisis potensi usaha masing-masing anggota untuk dijadikan satu unit usaha yang menjamin pada permintaan pasar yang dilihat dari kuantitas, kualitas serta kontinuitas. Adanya kerjasama dari Gapoktan dengan pemasok, dinas pertanian, dan penyuluh pertanian memberikan dampak meningkatnya kesejahteraan bagi masyarakat petani di Desa Kedondong.

6. Sebagai Unit Irigasi/Darmotirto

Gapoktan Mawar memfasilitasi petani di Desa Kedondong dalam bentuk irigasi untuk pengairan lahan sawah. Keuntungan dari peran Gapoktan Mawar yang didapatkan oleh petani atau anggota kelompok tani berupa efisiensi pembagian air irigasi serta pengawasnya oleh petani sendiri. Dalam hal ini Gapoktan Mawar berupaya untuk membantu mencukupi petani pada masalah pengairan lahan, sehingga memperlancar air untuk menunjang berusaha tani masyarakat Desa Kedondong.

Air irigasi merupakan salah satu faktor terpenting sarana produksi yang strategis dalam menentukan keberhasilan usahatani. Sehingga keberadaan irigasi berfungsi baik untuk memberikan pelayanan air irigasi.. Pada kegiatan pengelolaan irigasi, keterlibatan serta partisipasi dari petani telah diatur sejak tahun 1974 melalui UU No. 11 Tahun 1974 tentang pengairan. Aturan tersebut memberikan amanah dan arahan bagi masyarakat petani yang memperoleh manfaat dari bangunan sumber daya air atau pengairan, termasuk irigasi. Keberadaan dari organisasi Gapoktan Mawar memberikan perubahan atau perkembangan sesuai dengan bertambahnya hasil produksi tani di Desa Kedondong.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Marno anggota poktan Mawar Merah bahwa :

“Adanya Gapoktan Mawar disini memberikan bantuan kepada petani dalam bentuk irigasi. Karena dari program yang diberikan oleh Gapoktan memerlukan kelancaran dalam pengairan lahan, oleh karena itu percepatan mengairi sawah yang dilakukan oleh Gapoktan Mawar tidak pernah

telat. Tujuan dari mempercepat pengairan agar panen lebih cepat dan hasil produksi yang baik”. (Hasil wawancara dengan bapak Marno selaku anggota poktan Mawar Merah wawancara pada 25/08/2022).

Pernyataan tersebut juga diutarakan oleh bapak Sumber Toyo anggota poktan Anggrek bahwa :

“Sejak adanya Gapoktan Mawar saya tidak pernah kekurangan air dalam pengolahan sawah saya. Air irigasi selalu lancar, serta adanya program dari Gapoktan panen satu tahun tiga kali membuat pendapatan saya semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Gapoktan Mawar selalu tepat waktu untuk menginstruksikan kelompok tani agar segera melakukan pompanisasi irigasi untuk mengairi sawah di Desa Kedondong”. (Hasil wawancara dengan bapak Sumber Toyo selaku anggota poktan Anggrek wawancara pada 21/08/2022).

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa peran Gapoktan Mawar sebagai unit usaha irigasi atau darmotirto dapat membantu serta mempermudah kelancaran pengairan petani atau anggota kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan. Petani di Desa Kedondong yang sangat terbantu oleh adanya peran yang telah dilakukan oleh Gapoktan Mawar, karena dari sini mereka dapat meningkatkan pendapatan dari hasil pengolahan lahan sawah. Dari peran Gapoktan Mawar dapat dipahami bahwa irigasi sangat membantu meningkatkan produksi hasil pertanian dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan air irigasi, sehingga dapat memenuhi kebutuhan terhadap air, sawah dapat digarap tiap tahunnya.

7. Sebagai Pelatihan Petani/Kelompok Tani

Gapoktan dibentuk dengan tujuan sebagai wadah belajar mengajar dengan anggota kelompok tani, kemudian untuk memperkuat kerjasama antara petani, serta menjadikan usatani menjadi meningkat sesuai yang diharapkan (Hanggana, 2017: 139). Gapoktan Mawar berperan sebagai pelatihan yang dikemas dengan kelas belajar bagi petani atau anggota

kelompok tani. Dari penelitian yang telah dilaksanakan peneliti mengetahui Gapoktan Mawar sebagai wadah mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan sehingga produksi hasil tani semakin meningkat.

Pelatihan yang diadakan oleh Gapoktan Mawar melalui penyuluh pertanian lapangan (PPL) dapat memberikan peningkatan pada kemampuan serta keterampilan teknis dan manajemen usahatani. Selain itu adanya pelatihan dari PPL dapat mempermudah petani dalam meningkatkan kemampuan mengelola alat mesin tani secara profesional dan benar, sesuai sumber daya manusia yang terlatih dan berorientasi pada keuntungan dalam berusahatani. Pelatihan yang diadakan oleh PPL untuk anggota kelompok tani atau petani di Desa Kedondong juga memberikan materi dalam mengelola lahan sawah mulai dari pra tanam hingga panen. (Hasil wawancara dengan bapak Komsun anggota poktan Kamboja pada 10/08/2022).

Salah satu macam-macam peran menurut soejono soekanto yaitu peran partisipatif yang dimiliki Gapoktan Mawar untuk memberikan sumbangan ide atau gagasan kepada masyarakat petani dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan yaitu mensejahterakan masyarakat petani di Desa Kedondong. Salah satunya keterlibatan petani mengikuti pelatihan serta kelas belajar yang diadakan oleh Gapoktan bersama PPL dapat memberikan solusi bagi petani atau anggota kelompok tani dalam berusahatani, sehingga ketika mereka mengalami kegagalan bertani mereka dapat memecahkan masalah bersama-sama. Hal tersebut sama seperti yang diungkapkan beliau oleh bapak Sholekhan ketua Gapoktan Mawar bahwa :

“Gapoktan Mawar memberikan fasilitas media pembelajaran bagi petani di Desa Kedondong mulai dari proses tanam sampai proses produksi. Pembelajaran yang biasanya dibimbing oleh PPL dapat menambah manfaat bagi keterampilan dalam berusahatani. Dari kesadaran yang tinggi masyarakat petani sendiri mengikuti kelas belajar atau pelatihan yang diadakan tanpa disuruh petani disini memang sudah aktif ketika ada acara pembelajaran

terebut diadakannya”. (Hasil wawancara dengan bapak Sholekhan ketua Gapoktan Mawar wawancara pada 05/8/2022).

Dapat di simpulkan bahwa Gapoktan Mawar berperan sebagai pelatihan petani/kelas belajar. Gapoktan Mawar bekerja sama dengan PPL untuk melakukan penyuluhan kepada petani atau kelompok tani yang ada di Desa Kedondong. Pelatihan itu telah dilaksanakan setiap bulan satu kali biasanya memberikan materi pengetahuan terhadap pelaksanaan pengolahan lahan, memecahkan permasalahan dengan diskusi, dan matri penggunaan alat mesin tani. Adanya pelatihan dari PPL memberikan dampak Positif terhadap meningkatnya keterampilan, pengetahuan, serta kemampuan bagi petani sehingga hasil produksi dapat meningkat dan berimbas pada kesejahteraan keluarga.

B. Analisis Hasil Peran Gapoktan Mawar dalam Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kedondong

Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spirirual, dan sosial warga agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri. Kesejahteraan merupakan suatu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi. (Zaman, 2021: 27). Berdasarkan konsep kesejahteraan, petani di Desa Kedondong yang telah termasuk dalam kondisi sejahtera. Peran dari Gapoktan Mawar dalam membantu mengembangkan pertanian yang telah memberikan dampak kemajuan bagi petani Desa Kedondong yaitu mulai dari terpenuhinya kebutuhan sehari-hari, yang berperan aktif dan pasrtisipatif dalam prosese pengembangan sektor pertanian sehingga pendapatan ekonomi petani semakin meningkat. Hal ini merupakan salah satu bentuk kesejahteraan petani di Desa Kedondong pada umumnya kesejahteraan ada beberapa hal yaitu (Yulistiyono, 2021: 32):

1. Kesehatan, kesehatan yang baik dimiliki setiap keluarga masyarakat menunjukkan indikator kesejahteraan.

2. Pendidikan, setiap individu masyarakat harus mengenyam pendidikan wajib 12 tahun atau hingga jenjang perguruan tinggi.
3. Ekonomi, identik dengan pendapatan semakin besar upah atau laba yang didapat dari pekerjaan maka akan semakin tinggi bahkan baik kesejahteraan.
4. Religi, indikator utama yang menunjukkan sikap serta sifat syukur pada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan gambaran secara umum bahwa ada beberapa hasil dari peran Gapoktan Mawar yaitu hasil produksi tani meningkat, mendapatkan keefektifan dalam pengolahan lahan, meningkatnya kemampuan dan pengetahuan petani, meningkatnya pemenuhan kebutuhan peningkatan solidaritas, dan peningkatan spiritual keagamaan. Maka hasil dari peran Gapoktan Mawar dapat dikelompokkan melalui kesejahteraan umum sebagai berikut:

1. Ekonomi

Hasil pertama dari peran yang telah dilakukan oleh Gapoktan Mawar adalah dapat meningkatkan ekonomi petani di Desa Kedondong yaitu berupa hasil produksi tani meningkat. Meningkatnya hasil produksi disini itu dimaksudkan bahwa telah terbukti masyarakat Desa Kedondong yang sudah memenuhi indikator kesejahteraan yaitu ekonomi. Pendapatan masyarakat yang semakin meningkat yang di dapatkan dari hasil pertanian maka semakin tinggi bahkan semakin baik kesejahteraannya. Bantuan pengelolaan lahan dari Gapoktan Mawar mulai dari bantuan pengirigasian, persediaan saprotan, dan memberikan pemberdayaan petani melalui sosiasilasi dan informasi dari penyuluh pertanian lapangan (PPL) memberikan dampak bagi petani di Desa Kedondong untuk meningkatkan hasil produksi taninya. Dijelaskan pada tahun 2020 petani Desa Kedondong telah berhasil mencapai puncak tertinggi yang sebelumnya pernah terjadi yaitu berhasil memanen

bawang merah dan menjadi salah satu daerah sentra bawang merah di Kabupaten Demak. (Hasil wawancara dengan Bapak Sholekhan selaku ketua Gapoktan Mawar pada 05/08/2022).

Program yang telah dijalankan oleh Gapoktan Mawar yaitu yang pertama dalam hal percepatan irigasi lahan sawah yang bertujuan untuk mempermudah petani Desa kedondong berusaha agar panen yang dihasilkan lebih cepat sehingga produksi yang didapatkan lebih meningkat. Program kedua yang ditekankan oleh Gapoktan Mawar dalam memajukan dan memakmurkan petani dengan memberikan program masa tanam. Sejak pertama Gapoktan Mawar dibentuk, program tersebut dijalankan hingga sekarang. Sebelum adanya program MT 1 dan MT 2 petani Desa Kedondong hanya dapat panen dua kali dalam satu tahun, sedangkan setelah adanya program dari Gapoktan petani dapat menghasilkan panen tiga kali dalam satu tahun. Respon aktif dan partisipatif dari masyarakat petani Desa Kedondong menambah kemajuan dari hasil peran Gapoktan Mawar, karena petani sangat mendukung program yang bentuk oleh Gapoktan sehingga hasil yang dirasakan oleh petani dapat terlihat dengan nyata hingga sekarang. Berikut tabel perbandingan sebelum dan sesudah hasil produksi tani meningkat di Desa Kedondong :

Tabel 4. 1
Sebelum dan Sesudah Produksi Tani Meningkatkan

NO	Sebelum Produski Tani Meningkatkan	Sesudah Produksi Tani Meningkatkan
1.	Panen Padi di Desa Kedondong harga 4.300/kg	Panen Padi di Desa Kedondong 5.00/kg
2.	Siap Panen Padi di Desa Kedondong seluas 190 Hektare	Siap Panen Padi di Desa Kedondong seluas 200 Hektare
3.	Panen Bawang merah di Desa Kedondong harga 7.000/kg	Panen Bawang merah di Desa Kedondong harga 15.000-25.000/kg
4.	Siap Panen Bawang Merah 250 Hektare	Siap Panen Bawang Merah 300 Hektare
5.	Hasil Panen Bawang merah 12 ton/Hektare	Hasil Panen Bawang merah 25 ton/Hektare

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil produksi panen padi sebelum meningkat di atas dapat diketahui mendapatkan harga 4.300/kg, sedangkan pada saat produksi tani meningkat harga dihasilkan juga meningkat menjadi 5.00/kg. Sebelum produksi meningkat luas sawah padi yang siap panen di Desa Kedondong yaitu 190 hektare, kemudian sesudah produksi meningkat Desa Kedondong mampu menghasilkan panen padi seluas 200 Hektare. Peningkatan produksi juga terjadi pada bawang merah, sebelumnya mampu menghasilkan 250 hektare saja, akan tetapi sekarang mampu menghasilkan luas panen 300 Hektare dengan hasil panen 12 ton/perhektare. Perbedaan sebelum dan sesudah produksi tani meningkat dapat menunjukkan kondisi masyarakat Desa Kedondong yang beprofesi sebagai petani sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Kondisi Masyarakat Sebelum dan Sesudah Produksi Tani
Meningkat

No	Sebelum	Sesudah	Hasil
1.	Hasil panen sedikit	Hasil panen meningkat	Pendapatan ekonomi meningkat
2.	Belum mampu merenovasi rumah	Mampu merenovasi Rumah	Rumah menjadi bagus dan nyaman
3.	Jarang makan dengan daging dan ikan	Sering makan dengan daging, ikan, telur dan lainnya	Gizi keluarga terpenuhi dengan baik
4.	Anggota keluarga jenjang pendidikan masih SD dan SMP	Anggota keluarga jenjang pendidikan minimal SMA dan perguruan tinggi	Pendidikan keluarga terpenuhi dengan baik
5.	Jika ada anggota sakit hanya membeli obat di warung	Jika ada anggota keluarga sakit di bawa kepuskesmas/bidan/apotik	Kesehatan terjamin dengan baik
6.	Kendaraan bermotor hanya memiliki satu atau belum mampu membeli	Mampu membeli kendaraan seperti motor dan mobil	Sangat efektif jika melakukan aktivitas di luar rumah

Peningkatan produksi hasil tani bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Kedondong, sehingga hasil dari peran Gapoktan Mawar dapat menggambarkan kesejahteraan petani. kondisi

masyarakat yang semakin sejahtera ditunjukkan pada tabel 4.2 merupakan perwujudan dari hasil peran Gapoktan Mawar. Gapoktan selalu berinisiatif untuk membantu mengembangkan sektor pertanian di Desa Kedondong agar sistem pertanian dapat meningkatkan sistem modern, hal ini juga dapat berimbas pada meningkatnya pada pemenuhan kebutuhan masyarakat petani Desa Kedondong seperti sandang dapat terpenuhi dengan baik yang mempunyai stelan baju berbeda yang digunakan pada saat melakukan kegiatan yang berbeda.

2. Pendidikan

a. Mendapat Keefektifan dalam Pengolahan Lahan

Gabungan kelompok tani atau Gapoktan merupakan organisasi yang memperkuat kelembagaan petani yang ada, sehingga pembinaan pemerintah terhadap petani akan terfokus dengan sasaran yang jelas. Berdasarkan hasil penelitian Gapoktan Mawar menghasilkan peran yang telah dilakukan yaitu para petani di Desa Kedondong mendapatkan keefektifan dalam pengolahan lahan. Keefektifan petani dalam pengolahan lahan merupakan salah satu dalam mempersingkat waktu, tenaga, biaya dalam berusahatani. Keefektifan yang didapatkan oleh petani melalui alat mesin tani yang disosialisasikan oleh penyuluh pertanian dan Gapoktan merupakan salah satu indikator kesejahteraan pendidikan. Peran yang telah dilakukan oleh Gapoktan Mawar dapat meningkatkan keefektifan dalam pengolahan lahan diantaranya seperti pengelolaan irigasi untuk mengalirkan kesektor pertanian yang ada di Desa Kedondong. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Sumber Toyo selaku anggota poktan Anggrek bahwa :

“Selama saya bergabung dalam Gapoktan Desa Kedondong ini, saya melihat Gapoktan telah berhasil dalam menjalankan programnya. Salah satunya para petani disini itu sudah menggunakan berbagai alat mesin tani, kemudian peran Gapoktan yang tanggap dalam mengisi air sawah, dan

membantu memecahkan masalah hama. Hal tersebut memberikan keefektifan bagi petani disini mbak. Sebelumnya itu saya juga belum mampu menggunakan mesin tani terus saya ya belajar mengikuti penyuluhan dan sampai sekarang saya bisa menggunakannya”. (Hasil wawancara dengan bapak Sumber Toyo selaku anggota poktan Anggrek pada 21/08/2022).

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa perbedaan sesudah dan sebelum adanya hasil peran Gapoktan Mawar dalam keefektifan pengolahan sawah sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Sebelum dan Sesudah Petani Mendapatkan
Keefektifan Pengolahan Sawah

NO	Sebelum	Sesudah
1.	Petani cenderung menggunakan alat tradisional seperti membajak sawah menggunakan tenaga hewan	Petani mulai mengenal alat mesin tani dalam membajak sawah menggunakan traktor
2.	Petani cenderung menggunakan tenaga manusia dalam menyiram tanaman	Petani Sudah menggunakan alat mesin tanaman
3.	Petani cenderung menggunakan tenaga manusia dalam memproduksi panen	Petani sudah menggunakan alat mesin modern seperti powertleser, combign dan lainnya
4.	Waktu yang dihabiskan sangat lama untuk mengolah lahan	Waktu yang dihabiskan sangat singkat dalam mengolah lahan
5.	Sangat menguras tenaga	Tenaga tidak terkuras habis

6.	Pengetahuan tentang alat mesin kurang	Pengetahuan meningkat dalam pengoperasian alat mesin tani
----	---------------------------------------	---

Berdasarkan penelitian, tabel 4.3 menunjukkan hasil dari peran Gapoktan Mawar memberikan keefektifan bagi petani dalam pengelolaan lahan sawah, sangat berdampak bagi indikator kesejahteraan pendidikan masyarakat Desa Kedondong. dari hasil wawancara dengan informan adanya Gapoktan dalam memberikan informasi mengenai alat mesin tani dapat memberikan hasil yaitu keefektifan petani dalam mengolah lahan sawah, yang sebelumnya petani sibuk mengurus sawah, sehingga tenaga dapat terkuras habis. Adanya informasi penggunaan alat mesin tani ini, para petani mengaku dapat mudah mengolah lahan sawah serta bertambah ilmu dalam mengoperasikan mesin tani. Setelah adanya alat mesin tani dalam sektor pertanian di Desa Kedondong, keefektifannya dalam segi waktu dan tenaga memberikan perubahan tersendiri bagi masyarakat.

Mengingat mayoritas masyarakat Desa Kedondong yang berprofesi sebagai petani, maka program serta peran yang dilakukan oleh Gapoktan Mawar sangatlah tepat. Dengan tenaga dan memanfaatkan sumber daya yang ada dan masyarakat petani Desa Kedondong yang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan.

b. Meningkatnya Kemampuan dan pengetahuan Petani

Gapoktan Mawar telah memajukan sektor pertanian di Desa Kedondong melalui beberapa peran serta program kerja yang telah dilaksanakan. Salah satu peran yang dilakukan oleh Gapoktan dalam berhasil meningkatkan kemampuan dan pengetahuan petani, berupa kerjasama dengan penyuluh pertanian lapangan (PPL) dan Dinas Pertanian Kabupaten Demak. Dari hasil meningkatnya kemampuan dan pengetahuan petani merupakan terpenuhinya indikator

kesejahteraan yaitu pendidikan. Banyaknya masyarakat Desa yang berprofesi sebagai petani, Gapoktan berhasil menggerakkan minat untuk mengikuti berbagai hal kegiatan pelatihan berusahatani yang diadakan oleh PPL dan Dinas Pertanian.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Marno selaku anggota poktan Mawar Merah bahwa :

“Selama saya mengikuti kumpulan dari ppl sama dari dinas pertanian yang awalnya tidak mengetahui cara-cara menggunakan pestisida yang baik dan unggul sekarang saya sudah mulai paham mbak. Terus saya juga tahu alat-alat modern untuk mempermudah saya dala melakukan pengolahan tanah sawah. Pokoknya saya sangat semangat jika ada pelatihan dan penyuluhan dari dinas karena saya sadar dari mengikuti kegiatan itu saya mendapatkan pengetahuan yang bertambah”. (Hasil wawancara dengan bapak Marno selaku anggota Mawar Merah pada 25/08/2022).

Dari pernyataan bapak marno pelaku anggotan poktan mawar merah, memiliki arti bahwa dengan adanya pelatihan serta penyuluhan dari PPL dan Dinas Pertanian Kabupaten memberikan manfaat bagi petani Desa Kedondong. Mayoritas petani yang belum mempunyai kemampuan dalam berusahatani dengan baik dan benar, setelah adanya pelatihan yang diadakan setiap satu bulan sekali membantu petani dalam memperdalam ilmu serta pengetahuan untuk mengolah sektor pertanian yang ada di Desa Kedondong. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Kastono selaku anggota poktan Melati Putih bahwa :

“Menurut saya Gapoktan Mawar ini sudah berhasil dalam melakukan kegiatannya dalam membantu mensejahterakan petani disini. Saya lihat petani disini sudah sudah lumayan pintar dalam pertanian, petani juga mendapatkan dampak pada peningkatan hasil produksi dek. Karena saya itu merasakan sendiri manfaatnya setelah saya mengikuti kegiatan-kegiatan penyuluhan dari PPL biasanya mbak, kemudian saya juga mengimplementasikannya.

Oleh karena itu hasil pertanian saya setiap tahunnya sedikit demi sedikit semakin meningkat”. (Hasil wawancara dengan bapak Kastono selaku anggota poktan Melati Putih pada 15/08/2022).

Dari wawancara dengan bapak Kastono selaku anggota poktan Melati Putih, dapat diketahui bahwa Gapoktan Mawar telah berupaya secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan pendidikan masyarakat petani di Desa Kedondong. Dengan menjembatani kerjasama antara Gapoktan dan penyuluh mendorong masyarakat petani lebih giat dalam mencari pengetahuan dalam bertani. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang diselenggarakan sangat bermanfaat bagi petani untuk mengisi waktu luang, sehingga kegiatan positif ini dapat meningkatkan produktifitas serta kualitas petani di Desa Kedondong.

3. Kesehatan

a. Peningkatan dalam Pemenuhan Kebutuhan

Berdasarkan hasil penelitian, Indikator kesejahteraan yaitu kesehatan merupakan hasil dari peran Gapoktan Mawar dalam peningkatan kebutuhan dasar. Terpenuhinya kebutuhan keluarga di dasarkan pada keberhasilan petani dalam bertani, karena hasil produksi semakin meningkat. Berhasilnya petani pada tahun 2020 dan 2022 disebabkan oleh beberapa faktor seperti : kualitas tanaman yang unggul, hasil produksi meningkat, harga pasar yang sangat tinggi. Demikian pendapatan ekonomi petani bertambah hingga mampu mencukupi kebutuhan seperti sandang, pangan, papan dengan baik. Maka dari itu kesehatanpun mulai menjadi prioritas utama bagi masyarakat di Desa Kedondong. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh bapak Mulyono selaku petani di Desa Kedondong bahwa :

“Gapoktan cukup membantu dalam memajukan pertanian Desa Kedondong. Bahwasannya dalam artian selama saya mengikuti iuran kas digunakan

untuk mengganti solar pompanisasi itu ada hasil kerjanya mbak. Jadi dalam melakukan kegiatannya Gapoktan disini memang benar-benar membantu petani. Panen dua tahun itu dan tahun tahun sebelumnya dapat saya gunakan membangun rumah dan merenovasinya”. (Hasil wawancara dengan bapak Mulyono selaku petani di Desa Kedondong pada 22/08/2022).

Dari wawancara di atas, dapat dipahami bahwa Gapoktan Mawar telah berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Kedondong melalui hasil kerja yang telah ditekuni selama ini. Hasil peran Gapoktan sudah dapat dirasakan oleh masyarakat petani yang aktif maupun pasif dalam poktan dan Gapoktan Mawar. Peningkatan hasil produksi pertanian memberikan dampak yang nyata bagi kehidupan petani yang mampu meningkatkan kualitas dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya. Berikut perbedaan sebelum dan sesudah masyarakat petani dalam mementingkan kesehatan setelah dapat meningkatkan dalam pemenuhan kebutuhan.

Tabel 4. 4
Kondisi Sebelum dan Sesudah Meningkatnya dalam Pemenuhan
Kebutuhan

No	Sebelum	Sesudah
1.	Anggota keluarga sakit membeli obat di warung	Anggota keluarga sakit membeli obat di apotik
2.	Anggota keluarga sakit jarang periksa ke dokter/bidan/puskesmas	Anggota keluarga sakit langsung periksa ke bidan desa/puskesmas/dokter
3.	Jarang mempunyai kartu jaminan kesehatan	Mayoritas mempunyai kartu jaminan kesehatan

Peningkatan kebutuhan dasar oleh petani di Desa Kedondong yang telah memenuhi indikator kesejahteraan kesehatan, dari penuturan bapak Mulyono, jika adanya anggota keluarga yang sedang sakit langsung dibawa ketempat berobat seperti apotik, puskesmas dan bidan desa. Jadi tingkat kesehataan keluarga sangat diperhatikan dengan baik, sehingga peningkatan dalam pemenuhan kesejahteraan memenuhi standar kesejahteraan. Kemudian dapat membangun rumah dan membeli kendaraan bermotor yang baru seperti sepeda motor dan mobil. Selain itu masyarakat mampu membeli pakaian yang berbeda untuk aktifitas yang berbeda.

4. Peduli

a. Peningkatan Solidaritas

Peran Gapoktan Mawar yang telah melakukan dan dapat menciptakan solidaritas tinggi bagi masyarakat Desa Kedondong. Solidaritas yang tinggi merupakan salah satu indikator kesejahteraan umum, demikian Gapoktan Mawar telah meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Kedondong. Pada umumnya masyarakat sudah memiliki jiwa sosial yang tinggi, karena masih kental akan budaya dan tradisi di Desa. Bentuk terciptanya solidaritas yang tinggi bagi masyarakat Desa Kedondong seperti pada saat Gapoktan memberikan informasi kepada masyarakat petani dalam pengadaan pelatihan penyuluhan pertanian. Dalam hal ini menunjukkan Gapoktan Mawar sangat simpati kepada warga untuk mengikuti pelatihan agar mendapatkan pengetahuan baru.

Tabel 4. 5
Sebelum dan Sesudah Terciptanya Solidaritas Tinggi

No	Sebelum	Sesudah
1.	Mayoritas masyarakat cenderung mementingkan pengelolaan irigasi sendiri	Mayoritas masyarakat sudah kerja bakti dalam pengelolaan irigasi

2.	Cenderung membuat jalan irigasi untuk masuk kesawah sendiri	Gotong-royong membuat jalan irigasi
3.	Kurang bertukar pikiran dengan sesama petani	Sudah ada kegiatan pertemuan musyawarah dengan Gapoktan petani membahas pertanian Desa Kedondong

Pada indikator kesejahteraan, masyarakat Desa Kedondong terbukti sudah mampu memenuhi kesejahteraan dalam hal peduli dan berbagi. Seperti pada saat awal musim tanam tentunya Gapoktan Mawar melakukan pompanisasi serta persiapan dalam pengolahan lahan, tetapi para warga Desa Kedondong bergotong-royong untuk membantu Gapoktan dalam mengalirkan air ke area sawah. Selain itu para warga bergotong-royong membuat jalan masuk air pada area sawah, sehingga air mudah mengalir tanpa adanya hambatan. Berikut gambar yang menunjukkan solidaritas warga Desa Kedondong bersama Gapoktan Mawar :

Gambar 4. 1
Gotong-royong Membuat Aliran Irigasi Sawah



(Sumber : Arsip Dokumen Gapoktan Mawar pada 03/09/2022)

Pada gambar di atas, merupakan salah satu bentuk solidaritas yang masih dapat ditemui dilingkungan Desa Kedondong. Gambar tersebut memperlihatkan para warga dari kelompok tani ngudi makmur bergotong-

royong untuk membuat aliran irigasi yang tujuannya untuk dialirkan ke area sawah petani. Agar persiapan tanam semakin cepat para anggota poktan atau petani yang bergabung pada Gapoktan saling bergotongroyong untuk membantu membuat aliran irigasi untuk persiapan tanam padi. Dapat diketahui bahwa hasil dari peran Gapoktan Mawar dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Kedondong menciptakan solidaritas yang tinggi antara Gapoktan dengan petani.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran Gapoktan Mawar dalam Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kedondong

Peran yang telah dilakukan oleh Gapoktan Mawar bertujuan untuk mensejahterakan petani di Desa Kedondong, agar memiliki kehidupan yang memenuhi standar keluarga sejahtera. Gapoktan Mawar yang memiliki komitmen untuk menjalankan perannya karena dilatar belakangi, masih lemahnya akses petani terhadap lembaga keuangan, lembaga pemasaran, lembaga penyediaan sarana dan produksi pertanian, dan sumber informasi. Secara umum peran Gapoktan Mawar yang memberikan pembaharuan bagi petani Desa Kedondong, yang dimana masyarakat petani yang dulu masih memiliki pemikiran sederhana dibandingkan dengan petani sekarang lebih mementingkan kontinuitas, kualitas, kuantitas, dan efektifitas.

Berikut peran yang telah dijalankan oleh Gapoktan Mawar dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Kedondong yaitu :

- a. Sebagai Unit Usaha Permodalan berperan sebagai unit usaha permodalan. Dana yang diperoleh dari bantuan dinas pertanian memberikan kelancaran bagi Gapoktan dalam menjalankan perannya.
- b. Sebagai Unit Sarana Produksi untuk kemitraan adil dan saling menguntungkan dengan pedagang saprotan maupun pedagang hasil pertanian, dan peningkatan pada penyediaan sarana produksi, Gapoktan melakukan penguatan kelembagaan dengan cara mengkoordinasikan para kelompoktani.
- c. Sebagai Unit Penyedia Alat Mesin Tani yaitu bentuk kerjasama yang tepat untuk melakukan kegiatan yang melibatkan penggunaan alat dan mesin

pertanian, dari pengolahan dan pemasaran hasil pertanian hanya dapat dilakukan petani dalam bentuk kelompok alat mesin tani.

- d. Sebagai Penyedia Informasi Melalui penyuluhan pertanian, masyarakat petani di Desa Kedondong dapat ilmu pengetahuan, keterampilan, pengenalan seperti teknologi dan inovasi baru di bidang pertanian dengan usahatani, penanaman nilai-nilai atau prinsip agribisnis sehingga kelompok tani semakin maju dan berpengalaman.
 - e. Sebagai Unit Usaha Pemasaran Dalam pemasaran secara berkelompok Gapoktan Mawar bekerja sama dengan pedagang besar. Pada kondisi ini petani seringkali mengalami perubahan dalam partisipasi pemasaran secara berkelompok bersama Gapoktan Mawar.
 - f. Sebagai Unit Irigasi/Darmotirto yaitu memberikan bentuk irigasi untuk pengairan lahan sawah, dari peran Gapoktan Mawar yang didapatkan oleh petani atau anggota kelompok tani berupa pembagian air irigasi oleh petani sendiri.
 - g. Sebagai Pelatihan Petani/Kelompok Tani untuk memperkuat kerjasama antara petani, dan menjadikan usahatani menjadi meningkat sesuai yang diharapkannya.
2. Hasil dari Peran Gabungan Kelompok Mawar dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Kedondong

Gapoktan Mawar dalam menjalankan peran untuk mensejahterakan masyarakat yang memberikan hasil bagi masyarakat atau petani di Desa Kedondong Kecamatan Gajah Kabupaten Demak sebagai berikut :

- a. Hasil Produksi Tani Meningkatnya bahwa masyarakat Desa Kedondong sudah memenuhi indikator kesejahteraan yaitu ekonomi, Pendapatan masyarakatnya yang semakin meningkat di dapatkan dari hasil pertanian maka semakin tinggi bahkan semakin baik kesejahteraannya.
- b. Mendapatkan Keefektifan dalam Pengolahan Lahan merupakan salah satu untuk mempersingkat waktu, tenaga, biaya dalam berusahatani. Keefektifan yang didapatkan oleh petani yaitu melalui alat mesin tani yang dosialisasikan oleh penyuluh pertanian.

- c. Peningkatan dalam Memenuhi Kebutuhan Dasar Terpenuhinya kebutuhan keluarga pada keberhasilan petani dalam bertani, karena keberhasilan produksi semakin meningkat.
- d. Peningkatan Solidaritas yaitu pada umumnya masyarakat sudah memiliki jiwa sosial yang tinggi, karena masih kental akan budaya dan tradisi di Desa, dalam bentuk terciptanya solidaritas yang tinggi bagi masyarakat Desa Kedondong telah memberikan informasi kepada masyarakat petani dalam pengadaan pelatihan penyuluhan pertanian, dapat menunjukkan Gapoktan Mawar untuk mengikuti pelatihan agar mendapatkan pengetahuan yang baru.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Gapoktan Mawar dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Kedondong yang sudah berjalan dengan baik. Namun, agar lebih berjalan lebih maksimal, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada anggota Gapoktan/Poktan/Petani di Desa Kedondong
 - a) Masyarakat petani yang bergabung dalam Gapoktan diharapkan lebih memiliki keterbukaan terhadap program yang dibentuk oleh Gapoktan Mawar.
 - b) Masyarakat petani yang bergabung dalam Gapoktan diharapkan lebih berpartisipasi dalam musyawarah yang diadakan oleh Gapoktan Mawar. Petani diharapkan menyampaikan pendapatnya, agar tujuan yang diharapkan dalam meningkatkan kapasitas kemampuan petani berjalan dengan baik.
 - c) Masyarakat petani yang bergabung dalam Gapoktan Mawar yang telah diharapkan tidak berpuas diri atas pencapaian yang sudah dicapai saat ini, melainkan memotivasi petani yang lainnya untuk tetap belajar dalam usahatani.

2. Kepada Ketua Gapoktan Mawar
 - a) Peneliti menyarankan kepada ketua Gapoktan Mawar, agar lebih memotivasi masyarakat petani yang belum aktif.
 - b) Ketua Gapoktan Mawar yang telah diharapkannya juga bisa memberikan fasilitas penyimpanan hasil produksi tani berupa bangunan, guna menyimpan hasil produksi tani seperti gabah.
3. Kepada Pemerintah Desa Kedondong
 - a) Pemerintah Desa Kedondong yang telah disarankan untuk membantu warganya terutama pada kegiatan Gapoktan Mawar dalam kesejahteraan dengan kemampuan masyarakat petani yaitu memperbanyak petani dalam melakukan usaha produksi bibit bawang merah.
 - b) Pemerintah di Desa Kedondong diharapkan agar lebih aktif memantau kegiatan Gapoktan dan masyarakat petanu di Desa Kedondong, sehingga pemerintah dapat mengetahui permasalahan dan kekurangannya, demikian Pemerintah Desa dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.
4. Kepada Dinas Pertanian Kabupaten Demak
 - a) Peneliti menyarankan kepada Dinas Pertanian Kabupaten Demak, agar pendampingan dan penyuluhan sebaiknya tetap ada monitoring dan evaluasi panen, agar dapat dilihat grafik kenaikan kesejahteraan dari petani mulai dari kemampuan serta produksi petani di Desa Kedondong.
 - b) Dinas Pertanian Kabupaten Demak yang telah diharapkannya yang telah memberikan bantuan pendampingan yang sifatnya berkelanjutan dan tidak sementara saja.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur atas keharidat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Harapan penulis, semoga penelitian ini

agar dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun banyak memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan bagi penulis. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan semoga Allah SWT senantiasa memberi rahmat, taufiq serta hidayah-Nya kepada kita semua. *Aamiin ya rabbal'alamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

- A Anas, HH Adinugraha. "Dakwah Nabi Muhammad Terhadap Masyarakat Madinah Perspektif Komunikasi Antarbudaya." *Journal For Homiletic Studies*, Vol. 37, No.1 (2017).
- Agustin. 2018. "Peran Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Belalang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa." UIN Makasar.
- Ahdiah. 2013. "Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat." *Jurnal Akademica* 5(2):1085-92.
- Arini. 2018. "Peran Gabungan Kelompok Tani Padi (*Oryzae Sativa L*) Di Desa Belatu Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe." *Ilmiah* 3(1):16-22.
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyono Dwi. 2008. *Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, Ambiguitas Peran, Dan Konflik Peran Sebagai Mediasi Antara Program Mentoring Dengan Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja Dan Niat Ingin Pindah*. Semarang: Disertai Tidak dipublikasikan.
- Fahrudin. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Faqih Ahmad. "Sosiologi Dakwah Dan Perkotaan." *Journal Perspektif Teoritik Dan Studi Kasus*, Vol. 37, No.1 (2020).
- Ghoni Abdul. 2019. "Reformulasi Metode Dakwah Bi Al-Lu'bah Sebagai Trauma Healing Pada Anak Korban Bencana Alam." *Journal: Ilmu Dakwah* Vol.39, No.126-146.
- Hamid Nur. 2021. "Peran Pendidikan Formal, Keluarga, Dan Masyarakat Dalam Pendidikan Bencana." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 65-80.
- Hariadi. 2011. *Dinamika Kelompok Teori Dan Aplikasinya Untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi Dan Bisnis*.
- Irfan. 2013. *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur*. Malang: UB Press.
- Kanah. 2014. "Tingkat Kesejahteraan Buruh Sadap Karet Perseroan Terbatas Perkebun Nusantara (PPTN) VII Wangunreja Di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang." UPI Subang.

- Kemendikbud. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*.
- Kementrian Agama. 1996. *Al-Qu'an Dan Terjemah*. Semarang: Toha Putra.
- Koentjoroningrat. 1991. *Metode - Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Lony. 2013. "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan." *Jurnal Agriekonomika* 2(3):23–32.
- Malik Hatta Abdul. 2013. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) AlHusna Pasadena Semarang." *Journal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* Vol. 13 No. 2.
- Mardia, Mardia, Megawati Citra Alam, Oeng Anwarudin, Maria Herawati, Fastabiqul Khairad, Revi Ernanda, Nurlina Nurlina, Sarno Sarno, Bonaraja Purba, and Amruddin Amruddin. 2021. *Ekonomi Pertanian*. Yayasan Kita Menulis.
- Maryati. 2018. "Pengaruh Pemberdayaan Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Usaha Tani Telaga Batak Di Desa Telaga Pulang Kabupaten Seruyan." IAIN Palangkaraya.
- Masri. 2012. *Perubahan Sosial Efektivitas Komunikasi Dan Dakwah*. Makasar: Universitas Alaudin Press.
- Nasri. 2018. "Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangan Kec. Botolempangan Kab. Gowal." UIN Alaudin Makasar.
- Perikanan, Kementerian Kelautan dan. 2011. *Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Sektor Pertanian*.
- Primadani. 2021. "Peran Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah." UIN Raden Intan Lampung.
- Riyadi. 2002. *Pengembangan Wilayah Teori Dan Konsep Dasar*. Jakarta: usat Pengkajian kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah BBPT.
- Riyadi Agus. 2018. "Pengembangan Masyarakat Lokal Berbasis Majelis Taklim Di Kecamatan Mijen Kota Semarang." *Journal Ilmu Dakwah*, Vol. 38, No.1..
- Sado. 1989. *Pengembangan Kelompok Tani Dan Gapoktan*. Gowa: Pusdiklat Depnaker.

- Sholekhan. 2021. *Wawancara Dengan Bapak Solekhan Selaku Ketua Kelompok Tani Mawar*. Desa Kedondong.
- Soekanto. 1997. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Yayasan Penerbit UI.
- Soekanto. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soejono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, Soejono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sudjaja. 2004. *Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat Dan Teori Pendukung Serta Asas*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhartono. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sunarso. 2017. *Strategi Pembangunan Pertanian Yang Visioner Dan Integratif*. Sleman: CV Budi Utama.
- Sunartiningsih. 2004. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Institusi Lokal*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Swatika. 2011. "Penguatan Kelompok Tani Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani." *Analisis Kebijakan Pertanian* 9(4):371–90.
- Syahyuti. 2007. "Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sebagai Kelembagaan Ekonomi Di Perdesaan." *Analisis Kebijakan Pemerintah* 5(1):67–81.
- Ubaidilah. 2016. "Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Trikarasa 08 Dalam Pemberdayaan Petani Di Dusun Ngelo, Desa Gembuk, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan." UIN Sunan Kalijaga.
- Widyastuti. 2012. "Analisis Hubungan Antara Produktifitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009." *Economics Developmen Analysis Journal* 1(2):469–72.
- Yusuf, Yunan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wawancara dengan Adi Sumarmo (Kepala Desa Kedondong), 04 Agustus 2022

Wawancara dengan Sholekhan (Ketua Gapoktan Mawar), 05 Agustus 2022

Wawancara dengan Marno (Anggota Kelompok Tani Mawar Merah), 25 Agustus 2022

Wawancara dengan Kastono (Anggota Kelompok Tani Melati Putih), 15 Agustus 2022

Wawancara dengan Sumber Toyo (Anggota Kelompok Tani Anggrek), 21 Agustus 2022

Wawancara dengan Komsun (Anggota Kelompok Tani Kamboja), 10 Agustus 2022

LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

1. Untuk Mengungkapkan Peran Gapoktan Mawar dalam Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kedondong
2. Bagaimana peran Gapoktan Mawar dalam kesejahteraan masyarakat ?
3. Bagaimana mekanisme Gapoktan Mawar dalam memberikan pinjaman modal usaha kepada tani ?
4. Bagaimana respon ketika ada pinjaman modal dari Gapoktan Mawar ?
5. Bagaimana Gapoktan Mawar menjalankan peran sebagai unit usaha sarana produksi ?
6. Apa saja sarana produksi yang disediakan oleh Gapoktan ?
7. Kenapa Gapoktan menyalurkan alat mesin tani kepada kelompok tani ?
8. Bagaimana bantuan alat mesin tani dari Gapoktan terhadap masyarakat petani ?
9. Bagaimana penyaluran informasi kepada anggota kelompok tani ?
10. Bagaimana cara Gapoktan dalam melakukan peran sebagai unit usaha pemasaran ?
11. Bagaimana peran Gapoktan dalam menyalurkan irigasi ke area sawah ?
12. Bagaimana peran Gapoktan bersama dalam melakukan kegiatan pelatihan untuk petani ?
13. Bagaimana cara ketua mengajak masyarakat Desa Kedondong untuk berpartisipasi dalam kegiatan bermasyarakat yang diadakan oleh Gapoktan kelompok Tani ?
14. Apa saja dampak yang ditimbulkan setelah adanya kegiatan bermasyarakat yang dilakukan Gapoktan kelompok Tani ?
15. Apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi ketua selama bermasyarakat melalui kegiatan Gapoktan di tengah Masyarakat Desa Kedondong ?

16. Bagaimana evaluasi dari kegiatan yang dilakukan oleh Gapoktan selama beberapa tahun terakhir ?
17. Apa harapan Ketua terhadap perubahan pola pikir dan pola perilaku masyarakat Desa Kedondong ?
18. Untuk Mengungkap Hasil dari Peran Gapoktan Mawar Dalam Kesejahteraan Masyarakat
19. Apa saja hasil peran yang telah dilakukan peran Gapoktan dalam kesejahteraan masyarakat ?
20. Kenapa hasil produksi tani dapat meningkat ?
21. Bagaimana hasil dari kegiatan Gapoktan dalam menyalurkan informasi ?
22. Bagaimana perkembangan petani setelah melakukan adanya peran Gapoktan ?
23. Apakah pengetahuan dan kemampuan bertambah dengan adanya Gapoktan ?
24. Bagaimana pendapat anda tentang peran dalam membina Gapoktan ?
25. Apakah anda benar-benar merasakan peran yang dilakukan Gapoktan ?
26. Kesalahan apa saja yang terjadi selama hasil Peran Gapoktan yang dilakukan ?
27. Bagaimana hubungan masyarakat dengan Gapoktan ?

DOKUMENTASI KEGIATAN GAPOKTAN MAWAR



Foto dengan Ketua Gapoktan



Foto dengan Bendahara Gapoktan



Foto dengan Anggota Gapoktan



Foto Gotong Royong di Mushola



Foto Penanaman Bawang Merah



Foto Syukuran

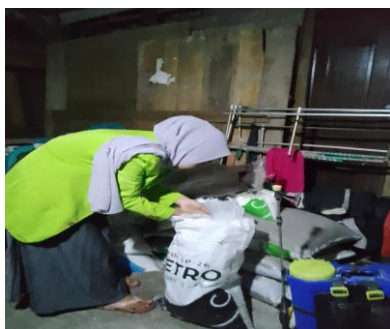


Foto Penyaluran Pupuk Subsidi



Foto Penyiraman Bawang Merah



Kegiatan Petani Saat Panen Padi



Kegiatan Pengejekan Padi



Panen Bawang Merah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Iya Musyayadah
NIM : 1801046031
Tempat/TGL : Demak, 22 Oktober 1999
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Alamat : Desa Kedondong RT 004 RW 001
Kecamatan Gajah Kabupaten Demak
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : iyamusyayadah.id@gmail.com
Nomor HP : 089613394378
Pendidikan Formal : TK Kuncup Mekar : Lulus 2006
SD Negeri 2 Kedondong : Lulus 2012
MTS Negeri 4 Demak : Lulus 2015
MA Negeri 1 Grobogan : Lulus 2018
Pendidikan Non Formal : Sekolah Pemberdaya Tahap Awal
Sekolah Pemberdaya Tahap Lanjut
Uji Sertifikasi di LPTP Karanganyar

Semarang, 13 September 2022

Penulis

Iya Musyayadah